





TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THIS ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 2021 dengan tema "*Innovation Journey Towards Sustainable Business*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Jakarta Propertindo (Perseroda) di sepanjang tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) adalah untuk meningkatkan keterbukaan terhadap seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai wujud komitmen pelaksanaan *best practice* terhadap pelaksanaan prinsip-

prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini meliputi beberapa aspek yang merupakan bagian dari interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan berharap melalui Laporan Tahunan ini dapat mendorong keterbukaan informasi yang wajar.

Laporan Tahunan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 2021 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi PT Jakarta Propertindo (Perseroda) yaitu www.jakarta-propertindo.com.



Innovation JOURNEY

Towards Sustainable Business

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) with the theme "Innovation Journey Towards Sustainable Business". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and business developments of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) throughout 2021 and the future of PT Jakarta Propertindo (Perseroda)'s business sustainability.

The main objective of preparing the Annual Report of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) is to increase transparency to all shareholders and stakeholders. As a form of commitment to implementing best practice for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this

report includes Several aspects that are part of the interpretation of the Annual Report content. Thus, the Company hopes this Annual Report can encourage fair disclosure of information.

The Annual Report of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 2021 is presented in two languages, namely Indonesian and English, using easy-to-read fonts and printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Jakarta Propertindo (Perseroda), namely www.jakarta-propertindo.com.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Jakpro serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, di mana hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Jakpro” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Jakarta Propertindo (Perseroda) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Pengembangan, Infrastruktur dan Utilitas, Real Estat dan Konstruksi. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operations results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions on the latest condition and the future condition of Jakpro, as well as the business environment where the Company carries out its business activities. Statements included in this Annual Report do not guarantee the future performance. Actual performance in the future can be different because it can be affected by several factors beyond the Company's control.

This Annual Report contains the words “Jakpro” and the “Company”, which are defined as PT Jakarta Propertindo (Perseroda) which operates activities in the in the field of Development, Infrastructure and Utilities, Real Estate and Construction. The designation of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

OUR VIEW

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

INNOVATION JOURNEY TOWARDS SUSTAINABLE BUSINESS

Perjalanan Inovasi menuju Bisnis
yang Berkelanjutan



Tahun 2021, bukanlah tahun yang mudah bagi Jakpro dalam menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah pandemi global. Seiring berjalannya waktu serta bertambahnya proyek yang dikerjakan, semakin banyak kompleksitas dari berbagai sudut pandang. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan baik di masa kini maupun masa mendatang.

Jakpro bertekad untuk memposisikan diri sebagai agen pembangunan Kota Jakarta, menuju kota yang lebih modern dan *livable* pada saat bersamaan menyeimbangkan sebagai agen komersial untuk memperkuat fondasi perusahaan yang lebih kuat. Perusahaan menyadari besarnya tantangan dan peluang yang harus diimbangi dengan langkah strategis dan inovatif dalam mewujudkan visi, misi, sasaran Perusahaan, serta harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya tersebut.

Untuk itu, Jakpro terus memperkuat fundamental pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada tujuan jangka pendek tapi juga jangka panjang yang diwujudkan melalui inovasi-inovasi yang telah dioptimalkan dalam kegiatan usaha, di samping melandaskan pengelolaan Perusahaan dengan standar terbaik penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Dengan demikian, "*Innovation Journey towards Sustainable Business*" merupakan tema yang dipilih untuk menggambarkan tekad dan komitmen Perusahaan dalam melangkah maju dengan berbagai inovasi yang telah dilakukan untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan.

The year 2021 is not an easy year for Jakpro in maintaining consistent performance achievements during a global pandemic. As time goes by and as the number of projects increases, there are more complexities from various points of view. This is certainly a challenge for the sustainability of the Company's business both now and in the future.

Jakpro is determined to position itself as an agent for the development of Jakarta City towards a more modern and livable city at the same time balancing as a commercial agent to strengthen the foundation of a stronger company. The Company realizes the magnitude of the challenges and opportunities that must be balanced with strategic and innovative measures in realizing the Company's vision, mission, goals, and expectations of Shareholders and other Stakeholders.

For this reason, Jakpro continues to strengthen its growth fundamental that is not only focused on short-term goals, but also long-term goals realized through innovations that have been optimized in business activities, while running the Company's management pursuant to the best standards of *Good Corporate Governance* (GCG) implementation.

Therefore, "*Innovation Journey towards Sustainable Business*" is the theme chosen to describe the Company's determination and commitment in moving forward with the various innovations that have been made to realize a sustainable business.



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

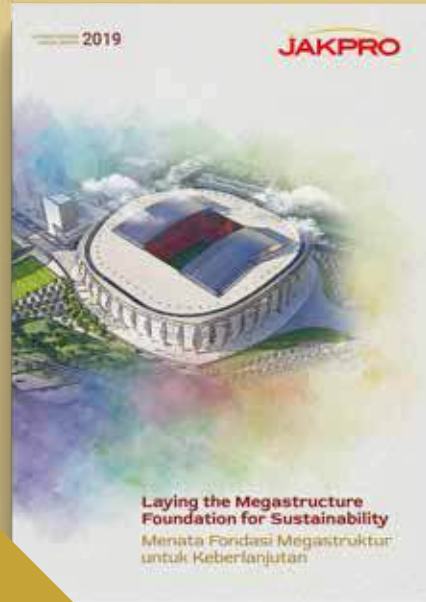


2020

Optimization of Potential for the Best Contribution (Optimalisasi Potensi untuk Kontribusi Terbaik)

Beranjak dari penyempurnaan proses internal dengan tujuan semakin berperan dalam pembangunan dan memberi manfaat terbaik kepada masyarakat. Perusahaan mengoptimalkan talenta untuk menjalankan usaha dan mandat/penugasan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Peran strategis yang dijalankan oleh Perusahaan dalam membangun Jakarta yang berorientasi pada pemulihan ekonomi Jakarta, program-program yang bersifat *livability* dan pembangunan berorientasi publik.

Starting from the enhancement of internal processes with the aim of increasingly playing a role in development and providing the best benefits to the community, the Company optimizes talent to run the business and mandates/assignments from the DKI Jakarta Provincial Government. The strategic role carried out by the Company in developing Jakarta is oriented towards Jakarta's economic recovery, programs that are *livability* and public-oriented development.



2019

Laying the Megastructure Foundation for Sustainability (Menata Fondasi Megastruktur untuk Keberlanjutan)

Cerminan keberlanjutan dari sebuah proses di tahun 2018, yakni perjalanan Jakpro tentang bagaimana sebuah *legacy* itu dibangun mulai dari akar agar pilarnya dapat berdiri kokoh dan menjadi warisan yang dibanggakan di kemudian hari.

A reflection of the sustainability of a process in 2018, namely Jakpro's journey of how a legacy is built from the roots so that the pillars can stand strong and become a legacy to be proud of in the future.



2018

Berbenah untuk Berlari **Making Improvements to Run**

Di tengah kondisi yang menantang dan dinamis, Jakpro berada pada sebuah fase yang sangat menantang. Pembenahan yang dilakuakn bertujuan untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan. Fase ini bagaikan membangun sebuah kapal sembari berlayar.

In the midst of challenging and dynamic conditions, Jakpro is in a very challenging phase. The improvements carried out are aimed at improving sustainable performance. This phase is like building a ship while sailing.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	Tentang Laporan Tahunan About This Annual Report	106	Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership In Association
4	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Liability	107	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profile
5	Penjelasan Tema Theme Explanation	114	Profil Direksi Board Of Directors' Profile
6	Kesinambungan Tema Theme Continuity	122	Pejabat Eksekutif Executive Officer
8	Daftar Isi Table Of Content	130	Demografi Dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Demography And Employee Competency Development
10	Pencapaian Di Tahun 2021 2021 Achievements	138	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
IKHTISAR DATA KEUANGAN KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS		141	Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi List Of Subsidiaries And/Or Associates
24	Ikhtisar Data Keuangan penting Key Financial Data Highlights	150	Struktur Grup Group Structure
30	Ikhtisar saham Share Highlights	151	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Saham Issuance And/Or Share Listing Chronology
31	Ikhtisar Efek lainnya Other Securities Highlights	151	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Issuance Chronology And/Or Other Securities Listing
32	Peristiwa penting Important Events	152	Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Supporting Institutions And/Or Professions
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		161	Penghargaan Awards
42	Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Report	164	Sertifikasi Certification
60	Laporan Direksi Board Of Directors' Report	165	Alamat Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Address Of Subsidiaries And/Or Associates
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		167	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information On The Company Website
84	Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan General Information And Corporate Identity	169	Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Education And/Or Training Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Internal Audit Units
86	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History		
90	Jejak Langkah Milestones		
92	Bidang Usaha Line Of Business		
96	Produk Dan Jasa Products And Services		
98	Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasi Business Networks And Operating Areas		
100	Visi, Misi, Vision, Mission		
101	Budaya Perusahaan Corporate Culture		
104	Struktur Organisasi Organization Structure		

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
182	Tinjauan Perekonomian Dan Industri Economic And Industry Review
187	Kebijakan Strategis 2021 2021 Strategic Policies
190	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Review Of Operations By Business Segment
215	Tinjauan Keuangan Financial Review
FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS	
252	Sumber Daya Manusia Human Resources
262	Teknologi Informasi Information Technology
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
282	Komitmen Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Commitment To Implement Good Corporate Governance
292	Struktur Dan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Corporate Governance Structure And Mechanism
296	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders
327	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
350	Direksi Board Of Directors
370	Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency Of Information About The Board Of Commissioners And Board Of Directors
383	Organ Pendukung Dewan Komisaris Board Of Commissioners Supporting Organs
415	Organ Pendukung Direksi Board Of Directors Supporting Organs
426	Auditor Eksternal External Auditor
427	Sistem pengendalian Internal Internal Control System
430	Manajemen risiko Risk Management
442	CSR <i>Corporate Social Responsibility</i>

443	Perkara Penting Important Case
460	Akses informasi dan data perusahaan Access To Company Information And Data
461	Pedoman Perilaku perusahaan The Company's Code Of Conducts
464	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy
466	Sistem Manajemen Anti Penyuaan Anti-Bribery Management System
471	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) The Report Of State Official Assets (LHKPN)
472	Pengadaan barang dan jasa Procurement Of Goods And Services
478	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY	
487	Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia Social Responsibility In Human Rights
488	Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil Social Responsibility Related To Fair Operations
490	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related To Environment
492	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja Corporate Responsibility In Employment, Health And Safety
495	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen/Pelanggan Corporate Social Responsibility To Consumers/Customers
496	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related To Social And Community Development
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	



PENCAPAIAN DI TAHUN 2021

2021 ACHIEVEMENTS

PENDAPATAN Revenue

Rp778,18
Miliar | Billion

3%



LABA (RUGI) BERSIH Net Income (Loss)

(Rp110,83)
Miliar | Billion

54%



JUMLAH ASET Total Assets

Rp23,52
Triliun | Trillion

15%



SKOR ASESMEN GCG GCG Assessment Score

“Sangat Baik”
“Very Good”

90%



DIGITALISASI MEMBUAHKAN SOLUSI

Digitalization Makes Solutions

Oxy Apps



DASHBOARD CRITICAL TIME
15 July 2021 8:8

Search:

Nama Rumah Sakit	Gap time (Hours) Current time - Last update time	Critical Time (Hour)				GAP Stock Usage			
		Liquid	Tabung Besar	Tabung Sedang	Tabung Kecil	Liquid (kg)	Tabung Besar (Unit)	Tabung Sedang (Unit)	Tabung Kecil (Unit)
RS Umum Daerah Pasar Rebo	0.1	31.3	3.68	0	0	106.4	-1.49	0	-108
RS Umum Daerah Kecamatan Tebet	0.02	0	0.46	0	1.9	0	-49	0	-4
RS Umum Daerah Tanah Abang	0.07	0	4.73	0	91.13	0	-125	0	14
RS Umum Daerah Jagakarsa	0.07	0	11.84	0	33.63	0	-48	0	0
RS Umum Adhyaksa	2.4	41.16	4.6	0	17.02	2093	-43	0	1
RS Umum Daerah Peninggalan	0.32	0	0	0	0	0	87	0	-18
RS Umum Daerah Cengkering	0.58	35.83	1.19	0	0	320	-57	0	0
RS Umum Daerah Tagu Raja	0.78	17.22	17.22	0	29.23	-150	-5	0	2
RS Umum Daerah Sawah Besar	1.42	0	33.94	0	16.84	0	1	0	-1
RS Umum Daerah Kebayoran Lama	1.48	0	0.92	0	22.62	0	-107	0	0

Showing 1 to 10 of 10 entries

Kasus COVID-19 yang mengalami kenaikan di tahun 2021 melalui varian delta, mengakibatkan lonjakan kebutuhan oksigen medis sekaligus menjadikan oksigen sebagai kebutuhan yang kritis bagi rumah sakit maupun pasien isoman terjangkit covid varian delta. Inovasi yang dimiliki Jakpro yakni Oxy Apps yang merupakan *Online Dashboard Monitoring Real Time* yang dapat memonitor ketersediaan dan permintaan oksigen di seluruh wilayah DKI Jakarta dari sisi, *supplier*, distributor, rumah sakit (RS). Solusi digital ini dapat diakses oleh seluruh pihak melalui oxy.jakpro.co.id.

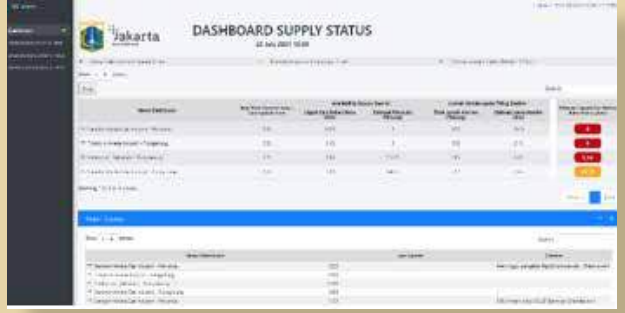
Solusi Oxy Apps yang dikembangkan lantas mendapat kepercayaan dari Pemprov DKI Jakarta. Untuk itu, dilakukan pengembangan Dashboard dan Oxy Apps yang lebih komprehensif dengan *update real time*, kemudian menghasilkan pelayanan kebutuhan oksigen yang dapat diakses setiap *stakeholders* yang berkepentingan, Rumah Sakit dan dapat dimonitor secara *real time* oleh Pemprov DKI Jakarta untuk kebutuhan oksigen di DKI Jakarta.



SUPPLY UPDATE

Search:

Nama Distributor (PT)	Gap Time (Hours) Current time - Last update time	Availability Supply Real Time	GAP Stock Usage	
			Liquid (kg)	Tabung Besar (Unit)
PT. Sankor (Jakarta) S.p. Bontol	10.02	0	107	100



DASHBOARD SUPPLY STATUS
22 July 2021 10:08

Search:

Nama Distributor	Gap Time (Hours) Current time - Last update time	Availability Supply Real Time	GAP Stock Usage	
			Liquid (kg)	Tabung Besar (Unit)
PT. Sankor (Jakarta) S.p. Bontol	10.02	0	107	100

The increasing number of COVID-19 cases in 2021 through the delta variant, has resulted in a surge in the need for medical oxygen while making oxygen a critical need for hospitals and patients with delta variant. Infected with delta variant. Jakpro's innovation, Oxy Apps, is a Real Time Online Dashboard Monitoring that can monitor oxygen stock and demand in the whole DKI Jakarta area from the side, suppliers, distributors, hospitals. This digital solution can be accessed by all parties through oxy.jakpro.co.id.

The oxy app solution that was developed then receiving the trust of the DKI Provincial Government. Therefore, a more comprehensive Dashboard and Oxy Apps have been developed with real time updates, and then producing oxygen demand services that can be accessed by every stakeholder with concern, Hospitals, and can be monitored in real time by the DKI Jakarta Provincial Government for oxygen needs in DKI Jakarta.

WUJUDKAN KETERPADUAN ASET YANG BAIK

Create a Good Assets Integration



- Fave Hotel
Aston Hotel
Mall Pluit Junction
Ruko Blok O (2018)
Apt. Paradiso (2010)
LRT Jakarta (2018)
Apt. Marina (2013)
Landmark Pluit (2018)
Gdg.DHI (2013)
Gdg.Muara Baru II (2012)
- Matoa Residence (2009)
- Pasar Muara Karang (2018)

Perusahaan terus mengembangkan inovasi-inovasi dalam pengelolaan aset untuk mengoptimalkan hasil untuk mencapai tujuan penyediaan secara efektif dan efisien. Inovasi yang telah dan sedang dikembangkan oleh Jakpro, antara lain:

1. *Enterprise Resources Planning (ERP)* dengan menambahkan *module Procure to Pay*. Pengembangan ini dilakukan untuk pemantauan kinerja keuangan yang sudah diajukan dan yang sudah dibayarkan.
2. Implementasi *Disaster Recovery Center (DRC)* yaitu sistem yang dibangun untuk pencadangan data-data yang ada di server internal Jakpro.
3. *E-Procurement*, sistem ini dibangun agar penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa dapat lebih efektif dan efisien.
4. Pengembangan Sistem *Asset Management* dengan tujuan agar dapat tercapainya sebuah manajemen aset yang baik, sehingga secara proses digitalisasi aset berjalan dengan optimal.
5. Agar data *dashboard* dapat secara akurat dan *real time*, Divisi Teknologi informasi tengah mengembangkan infrastruktur untuk memulai *development dashboard*.
6. *Building Information Modeling (BIM)*, yaitu teknologi berbasis model 3D, yang digunakan untuk *memonitoring progress* pembangunan proyek dan kualitas pembangunan proyek.

The Company continues to develop innovations in asset management to optimize results in achieving the provision goal effectively and efficiently. Innovations which have been and are being developed by Jakpro include:

1. *Enterprise Resources Planning (ERP)* by adding the *Procure to Pay* module. This development is conducted for monitoring the financial performance which has been submitted and paid.
2. *Disaster Recovery Center (DRC)* implementation, which is a system built for backing up data on Jakpro's internal servers.
3. *E-Procurement*, this system is built to have more effective and efficient goods and services procurement implementation.
4. *Asset Management System Development* aiming to achieve a good asset management, therefore the asset digitization process runs optimally.
5. *Information Technology Division* is developing the infrastructure to start the *dashboard* development in order for *dashboard* data to be accurate and in real time.
6. *Building Information Modeling (BIM)*, which is a technology based on 3D models used to monitoring the project development progress and controlling the project development quality.



KEKUATAN MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

The Strength to Create Sustainable Development

Pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen utama Perusahaan dalam menyeimbangkan peran sebagai agen pembangunan dan perusahaan komersil. Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Jakpro berkomitmen mendukung terciptanya kota Jakarta yang layak huni, dengan menyelesaikan pembangunan mega proyek, yang beberapa di antaranya tertuang dalam kegiatan strategis daerah (KSD), dengan progres di 2021 sebagai berikut:

Sustainable development is the Company's main commitment in balancing its roles as a development agent and a commercial company. In realizing sustainable development, Jakpro is committed to supporting the creation of a livable city of Jakarta by completing the construction of mega projects. Some of these mega projects are provided as Regional Strategic Activities or "Kegiatan Strategis Daerah (KSD)". Progress of these mega projects in 2021 is as follows:

PROPERTI Property



**Pembangunan Jakarta
International Stadium (JIS)**
Jakarta International Stadium
(JIS) Development

KSD No.10

Jakarta International Stadium merupakan proyek penugasan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT Jakarta Propertindo (Perseroda) yang dinyatakan dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 14 tahun 2019 tentang penugasan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dalam Pengembangan Kawasan Olahraga Terpadu yang terletak di Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pengembangan proyek berskala International ini juga bertujuan untuk memberi manfaat bagi masyarakat setempat dan memberikan dampak positif pada aspek sosial ekonomi dengan membawa misi regenerasi perkotaan di kawasan tersebut untuk menumbuhkan kawasan industri menjadi kawasan olahraga dan rekreasi.

Jakarta International Stadium is an assignment project from the DKI Jakarta Provincial Government to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) pursuant to the DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 14 of 2019 concerning the Assignment to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) in the Development of Integrated Sports Area in Papanggo Village, Tanjung Priok Sub-District, North Jakarta. The development of this international-scale project also aims to benefit the local community and have a positive impact on the socio-economic aspect by carrying out the mission of urban regeneration in the area to develop an industrial area into sports and recreation center.



Pembangunan stadion sepak bola ditujukan seluruh warga Indonesia. Berdiri di atas lahan seluas 26 hektare dengan kapasitas penonton sebanyak 82.000 yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti hotel, retail, apartemen dengan akses terintegrasi ke Stasiun KRL, LRT, MRT, dan BRT. Desainnya juga terintegrasi dengan view Danau Sunter Utara yang akan menciptakan fasilitas rekreasi di tepian air (*waterfront concept*). Desain fitur konsep *smart stadium* yang akan memberikan revolusi pengalaman penonton. Desain ini juga mengikuti persyaratan dan regulasi FIFA serta memenuhi persyaratan *green building*. Sumber pendanaan proyek berasal dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional bagi Pemerintah Daerah dengan nilai yang diterima pada tahun 2021 sebesar Rp2.460.000.000.000. Hingga akhir tahun 2021, realisasi proyek tersebut telah mencapai 92,90%.

The football stadium is developed for all Indonesian citizens. Standing on an area of 26 hectares with an audience capacity of 82,000, it is equipped with supporting amenities such as hotel, retail, apartment with integrated access to KRL, LRT, MRT, and BRT stations. The design is also integrated with North Sunter Lake view which will create recreational facilities on the waterfront (*waterfront concept*). The design features a smart stadium concept that will revolutionize the audience experience. This design also complies with FIFA requirements and regulations and meets green building requirements. The source of project funding comes from the National Economic Recovery Program for Regional Governments with the fund received in 2021 amounting to Rp2,460,000,000,000. Until the end of 2021, the project realization has reached 92.90%.

Pengembangan Pariwisata dan Budaya melalui Revitalisasi Taman Ismail Marzuki

Tourism and Cultural Development through the Revitalization of Taman Ismail Marzuki

KSD No.19

Pekerjaan TIM Tahap 2 (Realisasi 61,40%)
TIM Work Phase 2 (61.40% Realization)



Pekerjaan TIM Tahap 3 (Realisasi 47,66%)
TIM Work Phase 3 (47.66% Realization)



Pekerjaan TIM Tahap 1 (Realisasi 99,85%)
TIM Work Phase 1 (99.85% Realization)



Perusahaan menerima penugasan revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki pada tahun 2019 dengan dasar penugasan melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo (Persero) untuk Revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki. Adapun tujuan penugasan ini untuk membangkitkan kembali pusat pengembangan kesenian dan kebudayaan bagi para seniman Indonesia. Sumber pendanaan proyek berasal dari Penyertaan Modal Daerah, Program Pemulihan Ekonomi Nasional bagi Pemerintah Daerah dengan nilai yang diterima pada tahun 2021 sebesar Rp1.243.121.000.000. Hingga akhir tahun 2021, realisasi proyek secara keseluruhan mencapai 72,88%.

The Company received the assignment to revitalize the Jakarta Arts Center Taman Ismail Marzuki in 2019 pursuant to the DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 63 of 2019 concerning Assignment to Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo (Persero) for the Revitalization of the Jakarta Arts Center Taman Ismail Marzuki. The purpose of this assignment is to revive the center for the development of arts and culture for Indonesian artists. The source of project funding comes from Regional Equity Participation, National Economic Recovery Program for Regional Governments with the fund received in 2021 amounting to Rp1,243,121,000,000. Until the end of 2021, the overall project realization reached 72.88%.

INFRASTRUKTUR

Infrastructure



Penciptaan Layanan Transportasi Terintegrasi melalui Jaklingko

Creation of Integrated Transportation Services through Jaklingko

KSD No.29

PT Jakpro bersama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta dan PT Moda Transportasi Jakarta membentuk perusahaan bernama PT Jakarta Lingko Indonesia, dimana Perusahaan memiliki saham sebesar 20%, adapun Perusahaan tersebut terbentuk dalam upaya pengembangan Pelayanan Transportasi Terintegrasi Jaklingko melalui sistem pembayaran yang mudah digunakan untuk pembayaran moda transportasi berbasis digital, yakni Sistem Pembayaran Elektronik Terintegrasi atau *Electronic Fare Collection* (EFC). Hingga akhir tahun 2021, realisasi proyek tersebut telah mencapai 100%

PT Jakpro together with PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta and PT Moda Transportasi Jakarta formed a company called PT Jakarta Lingko Indonesia, in which the Company owns 20% shares. PT Jakarta Lingko Indonesia was formed in an effort to develop Jaklingko Integrated Transportation Service through a payment system that is easy to use for digital based transportation modes payment, namely *Electronic Fare Collection* (EFC). Until the end of 2021, the realization of the project has reached 100%



Pembangunan dan Pengoperasian Lintas Raya Terpadu Light Rail Transit Jakarta

Construction and Operation of Lintas Raya Terpadu Light Rail Transit Jakarta

KSD No.31

LRT Jakarta merupakan proyek penugasan dari Pemprov DKI Jakarta kepada PT Jakarta Propertindo (Perseroda) yang dinyatakan dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 154 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit*. Pembangunan LRT merupakan bagian dari penyediaan transportasi publik yang layak agar masyarakat beralih

The Jakarta LRT is an assignment project from the DKI Jakarta Provincial Government to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) provided in the DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 154 of 2017 concerning the Provision of Light Rail Transit Infrastructure and Facilities. LRT construction is part of the provision of proper public transportation so that people switch to using public



menggunakan transportasi publik dari pada menggunakan kendaraan pribadi baik mobil dan motor di Jakarta. Pada saat bersamaan, berkurangnya kendaraan pribadi yang beroperasi di Jakarta diharapkan juga mengurangi polusi udara yang berasal dari asap kendaraan bermotor.

Melanjutkan pembangunan proyek dari LRT Fase 1 (Kelapa Gading – Velodrome), LRT Fase 2 akan dimulai dari Kelapa Gading menuju Jakarta International Stadium (JIS), dengan panjang rute 7,5 kilometer yang terdiri dari 7 (tujuh) stasiun layang. Hingga akhir tahun 2021, realisasi proyek untuk *progress* pra-konstruksi kegiatan perencanaan (*pre-development*) meliputi pengesahan trase Kemayoran – Cawang, perencanaan skema pendanaan *alternatif/financial close*, serta penyiapan skema pendanaan proses perizinan serta kesiapan lahan telah mencapai 93,60%.

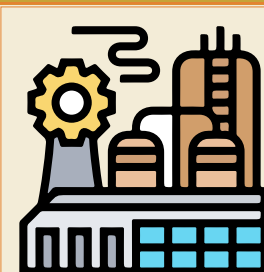
transportation instead of using private vehicles, both cars and motorbikes in Jakarta. At the same time, the reduction in private vehicles operating in Jakarta is also expected to reduce air pollution from motor vehicle fumes.

Continuing the LRT Phase 1 (Kelapa Gading – Velodrome) project development, LRT Phase 2 will start from Kelapa Gading to Jakarta International Stadium (JIS), with a route length of 7.5 kilometers consisting of 7 (seven) elevated stations. Until the end of 2021, project realization for the progress of pre-construction planning activities (*pre-development*) including ratification of the Kemayoran – Cawang route, planning for alternative funding scheme/*financial close*, as well as preparing funding scheme for the licensing process and land readiness, has reached 93.60%.



FASILITAS PENGOLAHAN SAMPAH ANTARA (FPSA) WILAYAH LAYANAN BARAT

Intermediate Waste Treatment Facility
(FPSA) Western Service Area



KSD No.25

Penyelenggaraan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara di dalam Kota sesuai Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 65 Tahun 2019 tentang Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo (Perseroda) dalam Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Antara di dalam Kota. Perusahaan mendapatkan mandat untuk melaksanakan penyelenggaraan FPSA di Wilayah Layanan Barat berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Nomor 489 Tahun 2020. Hal ini sebagai upaya mengendalikan permasalahan pertumbuhan urbanisasi di DKI Jakarta yang berdampak pada permasalahan lingkungan dan persampahan. Proyek FPSA hingga akhir tahun 2021, masih dalam tahap prastudi kelayakan dengan progres realisasi proyek untuk lingkup penyusunan *Feasibility Study* telah mencapai 78%

Implementation of Intermediate Treatment Facility within the City in accordance with DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 65 of 2019 concerning Assignment to Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo (Perseroda) in the Implementation of Intermediate Treatment Facility within the City. The Company has a mandate to implement ITF in the Western Service Area based on the DKI Jakarta Province Environmental Agency Head Decree Number 489 of 2020. This is an effort to control the problem of urbanization growth in DKI Jakarta which has an impact on environmental and waste problems. Until the end of 2021, the ITF project is still in the pre-feasibility study stage with the project realization progress for the scope of the Feasibility Study preparation has reached 78%.



Site visit oleh calon mitra EPCF
Site visit by potential EPCF partners

**Pembangunan
Intermediate
Treatment Facility
(ITF)**
Intermediate
Treatment Facility
(ITF)

KSD No.25



Site visit oleh calon mitra EPCF
Site visit by potential EPCF partners



Pembangunan *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Sunter merupakan langkah strategis Pemprov DKI Jakarta dalam mengurangi permasalahan sampah di Ibukota Jakarta. Pengelolaan sampah di Jakarta saat ini tergolong konvensional, yaitu dengan pengangkutan dan penimbunan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang yang telah dilakukan sejak tahun 1986. Daya tampung TPST Bantar Gebang adalah 49 juta metrik ton. Hingga saat ini, TPST telah menampung hampir 39 juta metrik ton di mana sudah hampir 80% menempati kapasitas tampung maksimal.

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) bersama Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) melakukan pengkajian terhadap 4 (empat) proyek Pembangkit Listrik Tenaga Sampah atau ITF di DKI Jakarta, yakni Sunter, Marunda, Cakung, serta Duri Kosambi. Untuk pembangunan Proyek ITF Sunter kapasitas pengolahan sampah direncanakan mencapai 2.200 ton per hari dan menghasilkan listrik 35 MW.

Penggunaan teknologi ITF bertujuan agar pengelolaan sampah menjadi salah satu penunjang untuk menopang pembangunan berkelanjutan bagi kebutuhan hidup di masa kini dan masa mendatang. Hingga akhir tahun 2021, realisasi proyek ini mencapai 75% dalam tahap pra-konstruksi yang meliputi penunjukkan konsultan teknis, *financial model*, *business plan*, persiapan lahan dan pengadaan peralatan.

The construction of the Sunter Intermediate Treatment Facility (ITF) is a strategic measure taken by DKI Jakarta Provincial Government in reducing waste problems in the capital city of Jakarta. Waste management in Jakarta is currently classified as conventional, namely by transporting and storing waste at the Bantar Gebang Integrated Waste Disposal Site (TPST), which has been carried out since 1986. The capacity of the Bantar Gebang TPST is 49 million metric tons. To date, the TPST has accommodated nearly 39 million metric tons of which almost 80% has occupied the maximum capacity.

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) together with Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) conducted an assessment of 4 (four) Waste Power Plants or ITF projects in DKI Jakarta, namely Sunter, Marunda, Cakung, and Duri Kosambi. For the construction of the Sunter ITF Project, the waste processing capacity is planned to reach 2,200 tons per day and generate 35 MW of electricity.

The use of ITF technology aims to make waste management one of the supports to sustainable development for the needs of life in the present and future. Until the end of 2021, the realization of this project has reached 75% in the pre-construction stage which includes the appointment of technical consultants, financial models, business plans, land preparation and equipment procurement.

Mitigasi dan Adaptasi Bencana Iklim (Kendaraan Listrik Umum)

Climate Disaster Mitigation and Adaptation (Public Electric Vehicle)

KSD No.72



Sebagai komitmen dalam mendukung penggunaan energi ramah lingkungan, Perusahaan melalui anak usahanya yaitu PT Jakarta Utilitas Propertindo (JUP) merambah bisnis Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang merupakan pengembangan usaha baru berupa stasiun pengisian bahan bakar dalam bentuk listrik untuk kendaraan 80 Dex. Pengembangan usaha baru ini sejalan dengan rencana Pemprov DKI Jakarta untuk mengganti armada bus TransJakarta berbahan bakar gas menjadi armada bus listrik.

JUP telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta untuk rencana pembangunan SPKLU di terminal-terminal yang dikelola oleh Dishub. Salah satunya, proses pengembangan SPKLU Perintis Kemerdekaan yang telah sampai pada tahap pekerjaan *civil work* untuk bangunan kantor, ruang elektrik, dan fondasi *charging point*, serta proses pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

As a commitment to supporting the use of eco-friendly energy, the Company through its subsidiary, PT Jakarta Utilitas Propertindo (JUP) has entered the General Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) business, which is a new business development in the form of stations to fill electrical fuel for 80 Dex vehicles. This new business development is in line with the DKI Jakarta Provincial Government's plan to replace the gas-fueled TransJakarta bus fleet to an electric bus fleet.

JUP has coordinated with the DKI Jakarta Transportation Agency (Dishub) for the SPKLU development plan at the terminals managed by Dishub. This includes the process of developing SPKLU Perintis Kemerdekaan which has reached the stage of civil work for office building, electrical room, and charging point foundation, as well as the process of obtaining a Building Permit (IMB).

Progress Jaringan Jalan Mampang
Jalan Mampang Network Progress



**Pembangunan
Sarana Jaringan
Utilitas Terpadu**
Improving the
Quality of Pedestrian
Facilities

KSD No.73

Progress Jaringan Kapten Tendean
Kapten Tendean Network Progress



Progress Jaringan Jalan Kuningan Barat
Jalan Kuningan Barat Network Progress



Menindaklanjuti Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 126 tahun 2018, terdapat penugasan proyek yang penyelenggaraan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) bertujuan untuk penempatan Jaringan Utilitas yang terpadu yang terletak di bawah permukaan tanah, SJUT juga bertujuan untuk mendukung Provinsi DKI Jakarta menuju *smart city*, serta mewujudkan kerapian kota agar selaras dengan kaidah tata ruang kota, kelestarian, dan estetika. Sebagai wujud upaya dalam penataan dan penertiban jaringan utilitas di ruas jalan telah dilakukan hingga akhir tahun 2021, realisasi pembangunan infrastruktur proyek tersebut mencapai 98,58% yakni sepanjang 19.459 m dari 20.322 m (98,58%) untuk tahap 1.

Following up the DKI Jakarta Province Governor Instruction Number 126 of 2018, there is a project assignment for the provision of the Integrated Utility Network Facility (SJUT) to place an integrated utility network under ground level. SJUT aims to support DKI Jakarta Province towards a smart city, and to realize the tidiness of the city so that it is in harmony with the rules of urban spatial planning, sustainability, and aesthetics. As a form of effort in structuring and controlling the utility network on roads that have been carried out until the end of 2021, the infrastructure development realization of the project has reached 98.58%, which is 19,459 m² from 20,322 m (98.58%) for phase 1.



WISATA Tourism

Kawasan Destinasi Wisata - Pantai Kita Maju Bersama (KMB) Tourist Destination Area - Kita Maju Bersama (KMB) Beachs

KSD No.70

Realisasi Progres Pantai KMB
Realization of KMB Beach Progress



Realisasi Progres Pantai KMB
Realization of KMB Beach Progress



Pembangunan Pantai Kita Maju Bersama adalah sebuah penugasan dari Pemerintah Provinsi Jakarta ke PT Jakarta Propertindo (Perseroda) melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 153 Tahun 2018 tentang Penugasan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dalam Pembangunan Kawasan Pantai Kita Maju Bersama yang terletak di Pantai Utara Jakarta. Berdasarkan isi Pergub tersebut, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) ditugaskan untuk mengelola lahan hasil reklamasi Pantai Utara Jakarta selama 30 tahun. Pembangunan kawasan pantai ini juga bertujuan untuk memberi manfaat bagi masyarakat setempat dan memberikan dampak positif pada aspek sosial ekonomi, karena nantinya kawasan akan digunakan untuk kampung nelayan hingga pasar ikan dan di sisi lain pantainya terbuka dan dipakai oleh berbagai kalangan.

Tahapan progres pada kawasan Pantai Kita Maju Bersama dilakukan dengan pengelolaan dan pengembangan lahan kontribusi yang sesuai dengan panduan rancang kota, pengelolaan dan pengembangan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai wujud upaya Perusahaan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkualitas. Hingga akhir tahun 2021, realisasi proyek tersebut telah mencapai 90,00%.

The development of Kita Maju Bersama Beach is an assignment from the Jakarta Provincial Government to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) pursuant to the DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 153 of 2018 concerning the Assignment to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) in the Development of Kita Maju Bersama Beach Area on the North Coast of Jakarta. Based on the said DKI Jakarta Provincial Governor Regulation, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) is assigned to manage land reclamation from the North Coast of Jakarta for 30 years. The development of this coastal area also aims to benefit the local community and have a positive impact on the socio-economic aspect, because later the area will be used for fishing village and fish market. On the other hand, the beach is open and can be used by various groups.

The stages of progress in Pantai Kita Maju Bersama are carried out by managing and developing contributing land in accordance with urban design guidelines, public infrastructure, facilities and utilities development and management. This is a form of the Company's effort to develop the community's economy and quality environmental management. Until the end of 2021, the realization of the project has reached 90.00%.



IKHTISAR DATA KEUANGAN

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

“Inovasi dan sinergi antara elemen Perusahaan menciptakan keunggulan kompetitif dan kontribusi nyata bagi pembangunan Ibu Kota Indonesia, DKI Jakarta, yang ramah lingkungan dan *livable*.”

“Innovation and synergy between the elements of the Company create competitive advantages and a real contribution to the development of the capital city of Indonesia, DKI Jakarta, which is environmentally friendly and livable.”



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED INCOME (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	778.176	756.568	429.187	374.569	900.697	21.608	3%
Properti Property	128.557	213.035	243.807	227.246	756.173	(84.478)	(40%)
Utilitas Utilities	194.673	132.223	142.234	134.663	114.791	62.540	47%
Infrastruktur Infrastructure	329.201	291.796	21.922	-	-	37.405	13%
Teknologi Informasi dan Komunikasi Information Technology and Communication	125.745	119.514	21.224	12.660	29.733	6.231	5%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	682.120	707.135	279.524	273.071	219.203	(25.015)	(4%)
Laba Kotor Gross Income	96.056	49.433	149.663	101.498	681.495	46.623	94%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(110.743)	(199.642)	(90.147)	249.983	353.808	88.899	45%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) For The Year	(110.832)	(240.890)	(76.223)	244.180	233.223	130.058	54%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(35.261)	28.655	(29.747)	91.588	(4.700)	(63.917)	223%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(146.092)	(212.235)	(105.970)	335.768	228.523	66.143	31%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) For The Attributable To:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(110.169)	(239.282)	(92.825)	228.574	230.154	129.113	54%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(663)	(1.609)	16.602	15.606	3.069	946	59%
Jumlah Total	(110.832)	(240.890)	(76.223)	244.180	233.223	130.058	54%

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(145.426)	(210.632)	(122.520)	320.606	225.612	65.206	31%
Kepentingan Non- Pengendali Non-Controlling Interest	(666)	(1.603)	16.550	15.162	2.911	937	58%
Jumlah Total	(146.092)	(212.235)	(105.970)	335.768	228.523	66.143	31%
Laba (Rugi) per Saham – Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Income (Loss) per Share (in full Rupiah)	(6,37)	(19,44)	(6,94)	25,95	39,22	13,07	67%

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah
In full Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	4.147.529	3.156.868	2.766.395	4.009.559	5.344.050	990.661	31%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	19.373.209	17.249.639	16.415.748	13.688.159	10.725.376	2.123.570	12%
Jumlah Aset Total Assets	23.520.738	20.406.507	19.182.143	17.697.718	16.069.426	3.114.231	15%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	804.930	1.373.352	1.220.012	519.101	729.437	(568.422)	(41%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	253.890	248.943	233.680	243.473	229.992	4.947	2%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.058.820	1.622.295	1.453.692	762.574	959.429	(563.475)	(35%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	22.461.918	18.784.212	17.728.451	16.935.144	15.109.997	3.677.706	20%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	75.842	57.914	224.362	224.024	178.579	(17.928)	31%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	3.342.599	1.783.516	1.546.383	3.490.460	4.614.610	1.559.083	87%



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided By Operating Activities	(64.653)	(61.390)	(341.640)	(276.008)	(139.463)	(3.263)	(5%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow Provided By Investing Activities	(2.442.796)	(890.249)	(2.399.459)	(1.964.630)	(2.859.947)	(1.552.547)	(174%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided By Financing Activities	3.335.909	1.368.950	1.374.998	1.387.967	4.595.413	1.966.959	144%
Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase in Cash and Cash Equivalent	828.460	417.311	(1.366.101)	(852.670)	1.596.003	411.149	99%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	1.783.977	1.366.666	2.732.768	3.585.438	1.989.435	417.311	31%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	2.612.437	1.783.977	1.366.666	2.732.768	3.585.438	828.460	46%

RASIO-RASIO KEUANGAN

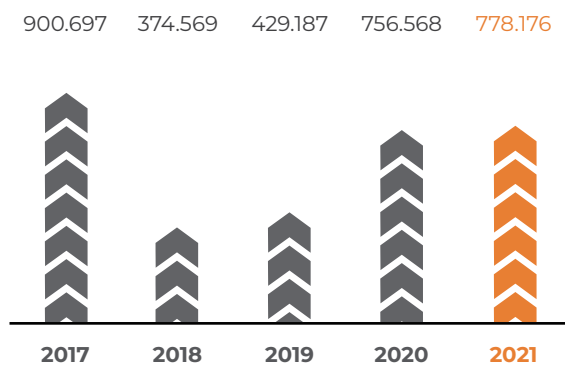
FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Current Ratio (%)	515	230	277	722	733
Cash Ratio (%)	325	130	112	525	492
Return on Equity (ROE) (%)	(0,64)	(1,77)	(0,43)	1,44	1,54
Return on Assets (ROA) (%)	(0,47)	(1,18)	(0,40)	1,38	1,45
Average Collection Period (hari / days)	136	72	105	94	33

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Pendapatan (Rp-Juta)

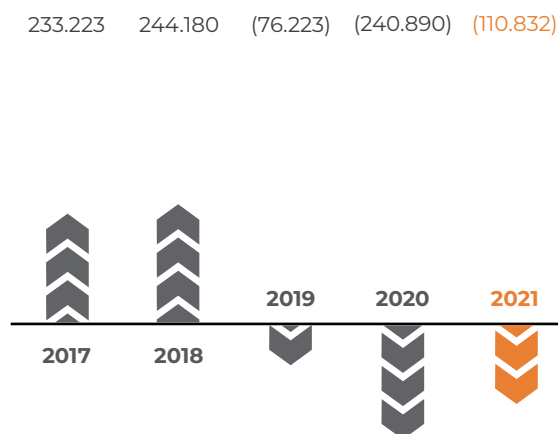
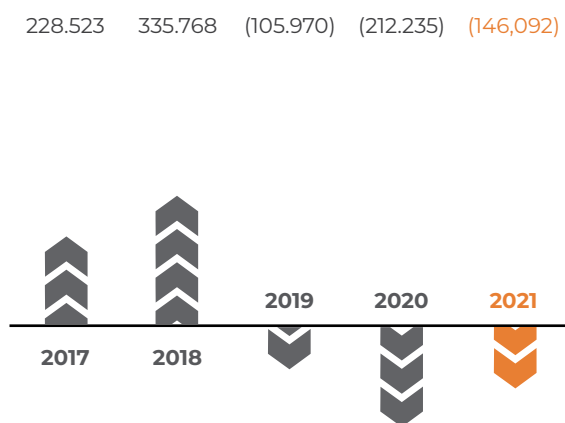
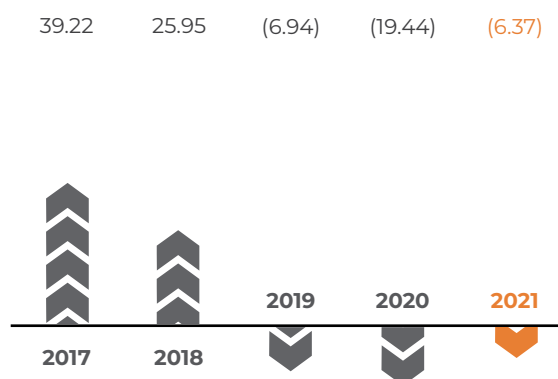
Revenue (Rp-Million)



FINANCIAL HIGHLIGHT GRAPH

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Rp-Juta)

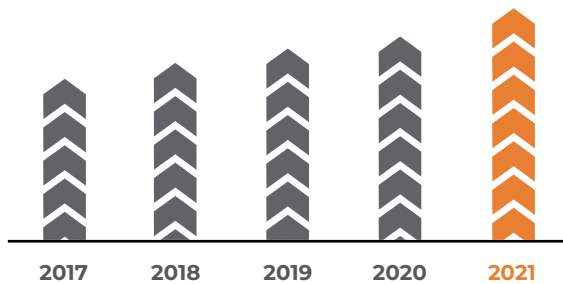
Net Income (Loss) For The Year (Rp-Million)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-Juta)
Comprehensive Income For The Year (Rp-Million)Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)
Net Income per Share (Rp)



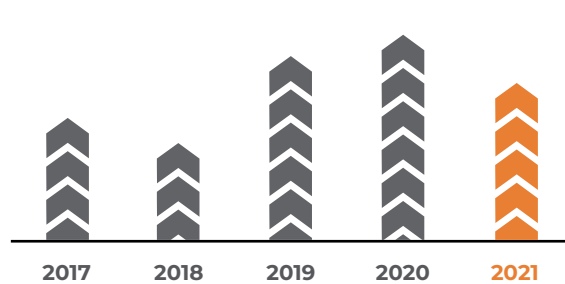
Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (Rp-Million)

16.069.426 17.697.718 19.182.143 20.406.507 23.520.738



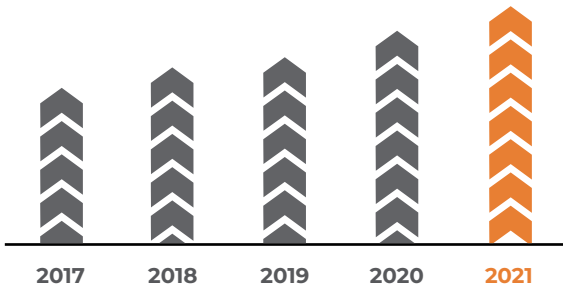
Jumlah Liabilitas (Rp-Juta) Total Liabilities (Rp-Million)

959.429 762.574 1.453.692 1.622.295 1.058.820



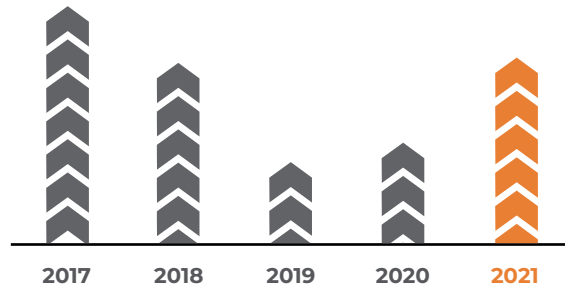
Jumlah Ekuitas (Rp-Juta) Total Equity (Rp-Million)

15.109.997 16.935.144 17.728.451 18.784.212 22.461.918

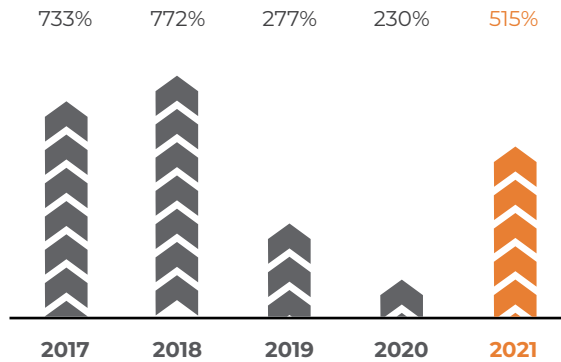


Modal Kerja Bersih (Rp-Juta) Net Working Capital (Rp-Million)

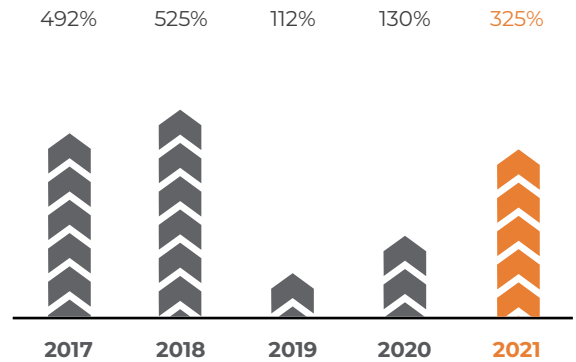
4.614.610 3.490.460 1.546.383 1.783.516 3.342.599



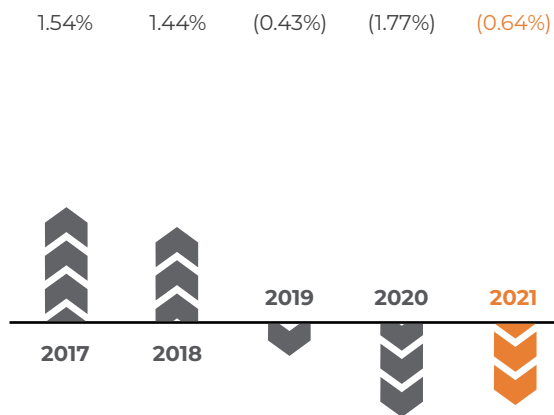
Current Ratio (%)
Current Ratio (%)



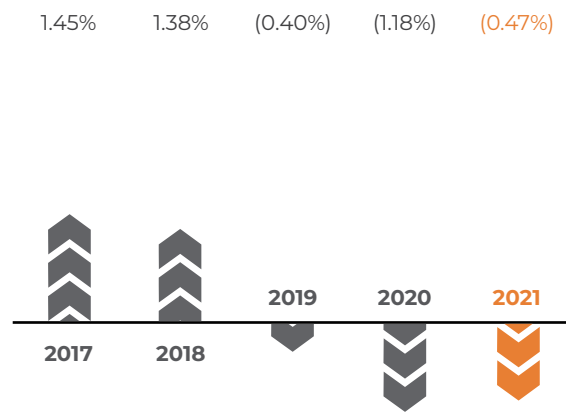
Cash Ratio (%)
Cash Ratio (%)



Return on Equity (%)
Return on Equity (%)



Return on Assets (%)
Return on Assets (%)





IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

INFORMASI SAHAM

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) merupakan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta yang 99,9980% sahamnya dimiliki oleh Pemprov DKI Jakarta dan 0,0020% saham lainnya dimiliki oleh Perumda Pasar Jaya.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penerbitan 3.831.000.000 lembar saham Seri B baru, yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000,- atau senilai Rp3.831.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan, sehingga nilai Modal Disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp17.403.730.231.000,-.

INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) sehingga saham Perusahaan tidak diperdagangkan kepada publik melalui Bursa Efek manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM (*DELISTING*)

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

SHARE INFORMATION

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) is a Regional Owned Company of DKI Jakarta Province which 99,9980% of its shares are owned by the DKI Jakarta Provincial Government and the other 0,0020% of shares are owned by Perumda Pasar Jaya.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2021, the Company issued 3,831,000,000 new Series B shares, each of which has a nominal value of Rp1,000 or Rp3,831,000,000,000 which is fully subscribed by the Provincial Government of DKI Jakarta as Regional Equity Participation in the Company, so that the value of the Company's Paid-Up Capital is Rp17,403,730,231,000.

INFORMATION ON SHARE TRADING AND SHARE OWNERSHIP BY PUBLIC

Up to December 31, 2021, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) so that the Company's shares are not traded to the public through any Stock Exchange. Therefore, there is no stock trading information containing market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of a graph containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter in the last 2 (two) financial years.

SUSPENSION AND DELISTING

As of December 31, 2021, the Company has never listed its shares on the Stock Exchange, so that there is no temporary suspension of stock trading and/or delisting sanctions that can be presented in this Annual Report.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Other Securities Highlights



INFORMASI TENTANG OBLIGASI/SUKUK/ OBLIGASI KONVERSI YANG BEREDAR (OUTSTANDING)

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki surat berharga sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON OUTSTANDING BONDS/ SUKUK/CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2021, the Company did not issue outstanding bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this Annual Report.

INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

Until the end of 2021, the Company does not have any other source of funding. Thus, there is no information regarding other sources of funding in this Annual Report.



PERISTIWA PENTING

Important Events

15 MARET 2021
/ MARCH 15, 2021

Jakpro bersama KONI Pusat Lakukan Penandatanganan MoU dan PKS dengan Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (LPDUK)

Jakpro together with KONI Pusat signed a Memorandum of Understanding (MoU) and a Cooperation Agreement with Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (LPDUK)



Perusahaan bersama KONI Pusat melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Perjanjian Kerja Sama* (PKS) dengan Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (LPDUK). Kegiatan ini merupakan bentuk sinergitas dan upaya optimalisasi sarana olahraga untuk pengembangan industri olahraga (*sport industry*), *sport tourism*, dan prestasi olahraga nasional.

The Company together with KONI Pusat signed a Memorandum of Understanding (MoU) and a Cooperation Agreement with the Management Agency of Sports Fund and Business or Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (LPDUK). This activity is a form of synergy and efforts to optimize sports facilities for the development of the sports industry, sport tourism, and national sports achievements.

30 MARET & 28 APRIL 2021
/ MARCH 30,
APRIL 28, 2021

Jakpro Menggelar Vaksinasi COVID-19 dosis 1&2 untuk seluruh Karyawan Jakpro Group

Jakpro Held COVID-19 Vaccination doses 1 & 2 for all Jakpro Group Employees



Dalam rangka mendukung penanganan pandemi COVID-19 Jakpro telah menggelar kegiatan vaksinasi COVID-19 dosis 1 & 2 bagi seluruh pegawai di lingkungan

In order to support the handling of the COVID-19 pandemic, Jakpro has held COVID-19 vaccination doses 1 & 2 for all employees within the Jakpro Group located at the Jakarta

Jakpro Group yang bertempat di Jakarta International Velodrome, pada tanggal 30 Maret dan 28 April 2021. Selain itu, selama tahun 2021 Jakpro rutin melakukan *health monitoring* Perusahaan dan Anak Usaha, sebagai bentuk antisipasi COVID-19.

International Velodrome, on March 30 and April 28, 2021. In addition, during 2021 Jakpro routinely carry out health monitoring of the Company and its Subsidiaries, as a form of anticipation of COVID-19.

16 JUNI 2021
/ JUNE 16, 2021

Pengangkatan Rangka Atap Jakarta International Stadium Lifting Roof Truss Jakarta International Stadium



Pelaksanaan kegiatan pengangkatan rangka atap Jakarta International Stadium menjadi salah satu sejarah penting proyek Jakarta International Stadium dan sejarah baru di dunia arsitektur Indonesia. Pelaksanaan kegiatan mengangkat atap yang berbobot 3.900 ton (secara bersamaan) ini berhasil meraih 3 rekor MURI, yaitu:

1. Pengangkatan Struktur Atap Stadion dengan Bobot Terberat.
2. Stadion Pertama yang menggunakan Sistem Atap Buka Tutup.
3. Stadion *Green Building* dengan sertifikasi Platinum Pertama.

The lifting of the Jakarta International Stadium roof truss is an important milestone in the Jakarta International Stadium project and a new history in the world of Indonesian architecture. The activity of lifting the roof which weighs 3,900 tons (simultaneously) has won 3 MURI records, namely:

1. Lifting of Stadium Roof Structure with the Heaviest Weight;
2. The First Stadium to Use an Open and Close Roof System; and
3. The First Green Building Stadium with Platinum Certification.



5 AGUSTUS 2021
/ AUGUST 5, 2021

Penandatanganan HOA antara Jakpro dan PGN HOA signing between Jakpro and PGN



Perusahaan bersama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HOA dalam rangka penyediaan energi gas bumi maupun utilitas lainnya di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan ini merupakan bentuk sinergi dan titik awal dalam membangun *blueprint* dan penyediaan energi gas bumi maupun utilitas lainnya di wilayah DKI Jakarta.

The Company together with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) signed a *Head of Agreement* HOA on the provision of natural gas energy and other utilities in DKI Jakarta area. This activity was a form of synergy and a starting point in building a blueprint and providing natural gas energy and other utilities in DKI Jakarta area.

9 AGUSTUS 2021
/ AUGUST 9, 2021

Jakpro Melakukan Divestasi Saham 1% ke PDAM Jakpro Divested 1% Shares to PDAM



Bahwa Jakpro menerima penunjukan terkait keikutsertaan dalam pengelolaan Participating Interest 10% di Wilayah Kerja *Southeast Sumatera*, melalui Surat

Jakpro received an appointment related to participation in the management of 10% Participating Interest in the *Southeast Sumatera Working Area*, through the

Gubernur DKI Jakarta Nomor 729/-1.774.13 Tanggal 26 Juli 2018. Dengan merujuk kepada Peraturan Menteri ESDM Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% Pada Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi ("Permen ESDM No.37/2016"), PT Jakpro kemudian mendirikan dan menunjuk Anak Perusahaan yang bernama PT Jakarta OSES Energi ("PT JOE") untuk melakukan pengelolaan PI 10% WK-SES, dengan komposisi kepemilikan saham PT JOE adalah PT Jakpro sebesar 99% dan PT Jakarta Utilitas Propertindo ("PT JUP") sebesar 1%. PT JUP merupakan anak usaha PT Jakpro dengan kepemilikan Jakpro sebesar 99,97% dan Koperasi Karyawan PT Jakpro ("Kopkar PT Jakpro") sebesar 0,03%.

Bahwa sebagaimana Peraturan Menteri ESDM No.37/2016, khususnya pada Pasal 7 ayat 6 (c), maka dalam hal pengelolaan PI 10% dilakukan oleh PT JOE, wajib memenuhi beberapa ketentuan, yang salah satunya adalah tidak terdapat unsur swasta dalam kepemilikan saham PT JOE. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, telah dilakukan perubahan komposisi saham pemegang saham PT JUP, yang mana 0,03% saham yang dimiliki oleh Kopkar PT Jakpro telah dihibahkan kepada PT Jakpro. Sehingga kepemilikan saham PT JUP seluruhnya dimiliki oleh PT Jakpro.

Bahwa sehubungan dengan ketentuan Pasal 7 ayat 5 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyatakan bahwa setelah Perusahaan memperoleh status badan hukum dan pemegang saham menjadi kurang dari 2 (dua) orang, dalam jangka waktu paling lama 6 bulan, pemegang saham bersangkutan wajib mengalihkan sebagian sahamnya kepada orang lain atau menerbitkan saham baru kepada orang lain. Berdasarkan ketentuan tersebut, serta untuk memenuhi ketentuan pada Pasal 7 ayat 6 huruf (b) Permen ESDM No.37/2016, yang menyebutkan kepemilikan saham PT JOE wajib paling sedikit 99% dimiliki oleh BUMD dan sisa kepemilikan sahamnya terafiliasi seluruhnya dengan Pemprov DKI Jakarta, maka PT Jakpro melakukan hibah saham yang dimiliki pada PT JUP, sebanyak 1 lembar saham, kepada PD PAM Jaya, yang merupakan perusahaan daerah yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemprov DKI Jakarta. Sehingga kepemilikan saham PT JUP saat ini adalah PT Jakpro sebesar 99,999% dan PD PAM Jaya sebesar 0,001%.

Governor of DKI Jakarta Letter Number 729/-1,774.13 dated July 26 2018. With reference to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 37 of 2016 concerning Provisions for 10% Participating Interest Offers In the Oil and Gas Working Area ("Permen ESDM No.37/2016"), PT Jakpro then established and appointed a Subsidiary named PT Jakarta OSES Energi ("PT JOE") to manage the 10% PI WK-SES, with the composition of share ownership in PT JOE is PT Jakpro at 99% and PT Jakarta Utility Propertindo ("PT JUP") at 1%. PT JUP is a subsidiary of PT Jakpro, where Jakpro owns with 99.97% shares and Koperasi Karyawan PT Jakpro ("Kopkar PT Jakpro") owns 0.03% shares

With Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.37/2016, especially in Article 7 paragraph 6 (c), providing that in the case the management of 10% PI is carried out by PT JOE, it must comply with several provisions, one of which is that there is no private element in PT JOE's share ownership. In order to comply with this provision, changes have been made to the composition of the shareholders of PT JUP, in which 0.03% of the shares owned by Kopkar PT Jakpro have been granted to PT Jakpro. Thus, the share ownership of PT JUP is entirely owned by PT Jakpro.

That in connection with the provisions of Article 7 paragraph 5 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which provides that after the Company obtains the status of a legal entity and the shareholders become less than 2 (two) people, within a maximum period of 6 months, the said shareholder must transfer part of its shares to other people or issue new shares to other people. Based on this provision, and to comply with the provision in Article 7 paragraph 6 letter (b) of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 37/2016, which states that PT JOE's share ownership must be at least 99% owned by BUMD and the remaining share ownership is fully affiliated with the DKI Jakarta Provincial Government, then PT Jakpro has made granted the shares owned by PT JUP amounting to 1 share to PD PAM Jaya, which is a regional company wholly owned by the DKI Jakarta Provincial Government. Thus, the current share ownership of PT JUP consists of PT Jakpro's 99.999% share ownership and PD PAM Jaya's 0.001% ownership.



17 AGUSTUS 2021
/ AUGUST 17, 2021

Jakpro dan PSSI Menyepakati Kerja Sama Jakarta International Stadium

Jakpro and PSSI Entered into a Cooperation Agreement on
Jakarta International Stadium



Perusahaan dan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) menyepakati perjanjian kerja sama untuk mendorong pengembangan industri olahraga nasional dan optimalisasi fasilitas olahraga di JIS (Jakarta International Stadium) untuk mengakselerasi prestasi olahraga sepak bola Indonesia.

The Company and PSSI (the Football Association of Indonesia) entered into a cooperation agreement to encourage the national sports industry development and optimization of sports facilities at JIS (Jakarta International Stadium) to accelerate the achievements of Indonesian football.

26 AGUSTUS 2021
/ AUGUST 26, 2021

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Jakpro

Changes in the Composition of the Board of Directors and
Board of Commissioners of Jakpro



PT Jakarta Propertindo (Persero) menerima Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Agustus 2021 terkait dengan yang berisi mengenai Pengangkatan:

PT Jakarta Propertindo (Persero) received Shareholders' resolution on August 26, 2021 regarding the appointment of:

1. Bapak Widi Amanasto sebagai Direktur Utama Perusahaan
2. Bapak Gunung Kartiko sebagai Direktur; serta
3. Pengangkatan Bapak Muhammad Hudori sebagai Komisaris Perusahaan

Hal ini sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 32 tanggal 13 September 2021, sebagaimana pemberitahuan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0447850 Tanggal 14 September 2021. Melalui komposisi manajemen baru dan transformasi yang dilakukan, diharapkan Perusahaan dapat tinggal landas menjadi perusahaan terdepan dan terbaik dalam membangun Jakarta.

1. Mr. Widi Amanasto as President Director of the Company
2. Mr. Gunung Kartiko as Director; and
3. Appointment of Mr. Muhammad Hudori as A Commissioner of the Company

This is as stated in the Deed No. 32 dated September 13, 2021, as per the Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0447850 Dated September 14, 2021. With the new management composition and transformation, it is hoped that the Company can take off to become the prominent and best company in developing Jakarta.

28 OKTOBER 2021
/ OCTOBER 28, 2021

Penandatanganan MoU antara PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
Signing of MoU between Jakpro and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Sebagai bukti sinergitas yang dilakukan antar BUMD DKI Jakarta, Jakpro bersama dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk melaksanakan kegiatan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* sebagai upaya mewujudkan interkoneksi antar kawasan Taman Impian Jaya Ancol dan Jakarta International Stadium untuk pengembangan ekonomi, infrastruktur, dan pariwisata di DKI Jakarta.

As an evidence of the synergy between DKI Jakarta's Regional Owned Enterprises (BUMDs), Jakpro together with PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk held the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) as an effort to realize interconnection between the Ancol Dreamland Park (Taman Impian Jaya Ancol) and the Jakarta International Stadium for economic, infrastructure, and tourism development in DKI Jakarta.



28 OKTOBER 2021
/ OCTOBER 28, 2021

**PELAKSANAAN *FIRST MATCH* ANTARA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF
DI JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM**

First Match between the Executive and Legislative at the Jakarta
International Stadium



Jakpro menggelar kegiatan pertandingan perdana antara tim yang terdiri dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemprov DKI Jakarta (Eksekutif) dengan DPRD Provinsi DKI Jakarta (Legislatif) serta dilanjutkan dengan Pertandingan antara Indonesia *All Star* dengan Tim Persija *Legend*.

Kegiatan ini merupakan titik awal aktivasi penggunaan lapangan latihan di Jakarta International Stadium (JIS), dan menjadi *update* JIS sebagai fasilitas olahraga publik untuk semua kalangan dan komunitas. Adapun Penyewaan Lapangan Latihan tersebut melalui Aplikasi Gelora.id

Jakpro held an inaugural match between a team consisting of DKI Jakarta Provincial Government Work Units (SKPD) and DKI Jakarta Provincial's Regional People's Representative Council (DPRD/Legislative), which was followed by a match between the Indonesia *All Star* and Persija *Legend* Team.

This activity was the starting point for the activation of the use of the Jakarta International Stadium (JIS) training field, and an update on JIS as a public sports facility for all circles and communities. The training field rental can be done through the Gelora.id application



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

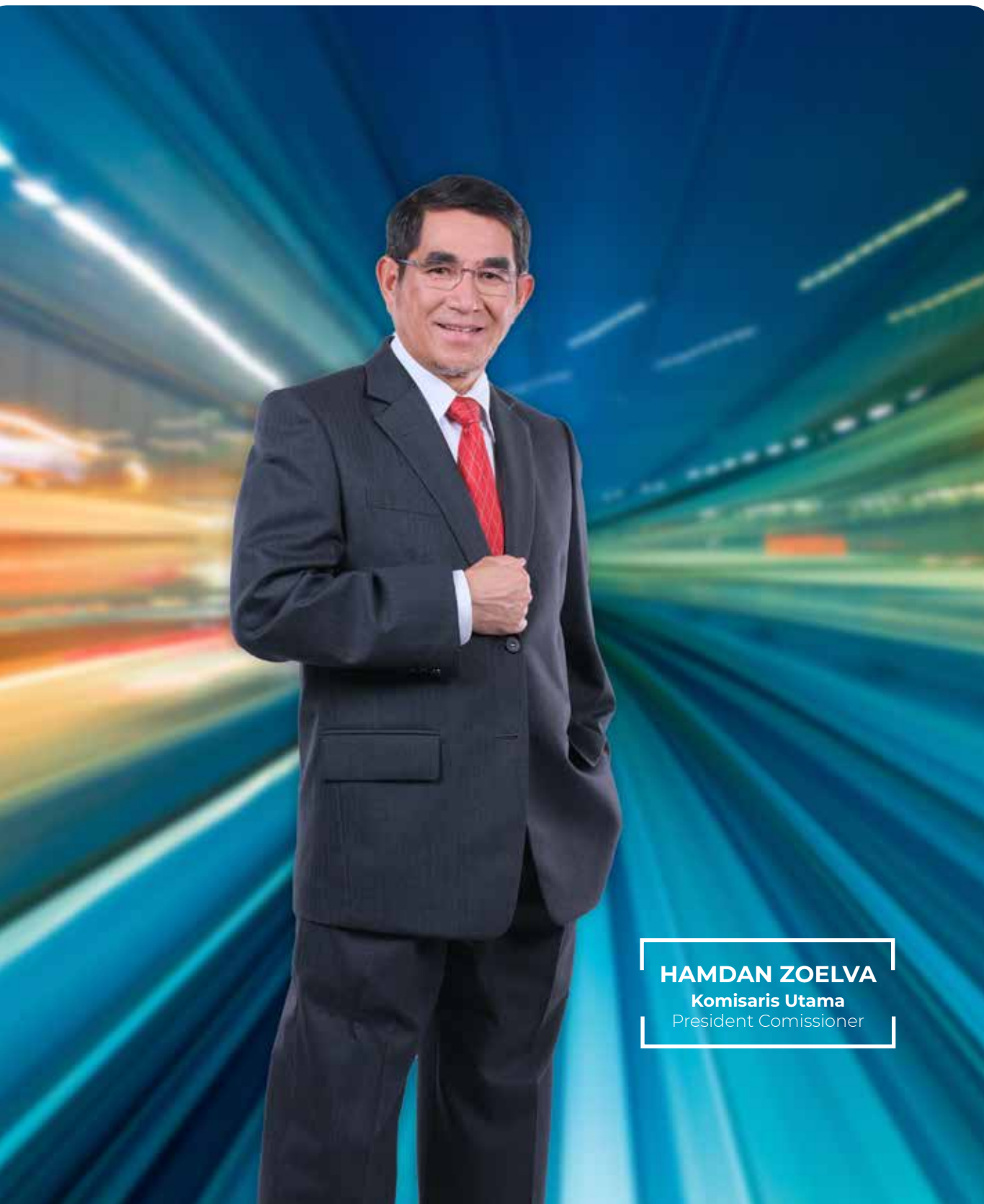
“Menghadapi tahun yang menantang, Manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat didukung oleh *teamwork* yang solid untuk meningkatkan kinerja Perusahaan agar tumbuh positif dan berkelanjutan.”

“Facing a challenging year, the Management has succeeded in implementing the right strategies and initiatives supported by a solid teamwork to improve the Company’s performance with a view to grow positively and sustainably.”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report



HAMDAN ZOELVA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada tahun 2021 ini PT Jakarta Propertindo (Perseroda) Mampu mencatatkan kinerja yang sangat baik dan berkelanjutan. Capaian KPI Korporasi tahun 2021 sebesar 94% dengan tingkat kesehatan pada level BBB dengan skor 54.00, meskipun masih ditengah kondisi perekonomian yang menantang dan belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi untuk Tahun Buku 2021.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris menggunakan berbagai mekanisme, di antaranya melalui Rapat Gabungan serta pemberian persetujuan dan rekomendasi atas usulan Direksi, dengan senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2021 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), tindak lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan penerapan Budaya Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perusahaan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

Dewan Komisaris menyadari bahwa kinerja Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maupun nasional, dimana meski seluruh negara di dunia termasuk Indonesia gencar menjalankan program pemulihan perekonomian akibat dampak dari penyebaran COVID-19 di sepanjang tahun 2020, namun munculnya varian baru COVID-19 pada pertengahan tahun 2021, kembali memberikan dampak bagi laju perekonomian dan industri.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty for all His graces and gifts, in 2021 PT Jakarta Propertindo (Perseroda) Managed to record a commendable and sustainable performance. The achievement of the Corporate KPI in 2021 was 94% with a health level at the BBB level with a score of 54.00, even though it is still in the midst of challenging economic conditions and has not fully recovered from the impact of the Covid-19 pandemic. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners in presenting a supervisory report on the Company's management carried out by the Board of Directors for the 2021 Financial Year.

The Board of Commissioners has performed the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors in good faith, responsibility and prudence for the Company's benefit. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners uses various mechanisms, including through Joint Meetings as well as providing approval and recommendation on the proposals of the Board of Directors, with due observance of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations based on the Good Corporate Governance principles.

The focus of supervision and providing advice by the Board of Commissioners in 2021 covers planning and implementing the Work Plan and Budget (RKA), follow-up to the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution, Implementation of Good Corporate Governance, Effectiveness of Internal Control System and implementation of Corporate Culture as well as the implementation of the applicable laws and regulations.

This annual report is also a documentation of the Company's journey and achievements, which are part of the management's responsibility in managing the Company.

REVIEW ON COMPANY DEVELOPMENT IN 2021

The Board of Commissioners realizes that the Company's performance is strongly influenced by global and national economic conditions. Even though all countries in the world including Indonesia are intensively carrying out economic recovery programs due to the impact of the spread of COVID-19 throughout 2020, but the emergence of a new variant of COVID-19 in the middle of 2021, once more has an impact on the pace of the economy and industry.



Oleh karena itu, kondisi perekonomian juga menjadi salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas Kinerja Direksi.

Pemulihan ekonomi global di 2021 terlihat dari telah meningkatnya kembali aktivitas perekonomian yang dapat diidentifikasi dari laju ekspansif *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur dan servis. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi dunia menghadapi tantangan dengan terus hadirnya varian baru COVID-19, peningkatan aktivitas ekonomi yang tidak diimbangi dengan jumlah pasokan yang memadai yang menjadi penyebab meningkatnya harga komoditas, serta normalisasi kebijakan moneter bank sentral dunia dalam rangka pengendalian tingkat inflasi.

Di tengah krisis yang terjadi, ekonomi Indonesia diperkirakan mempunyai tingkat daya tahan yang cukup baik dan dapat menjadi bekal dalam menghadapi gejolak ekonomi dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mampu tumbuh positif sebesar 3,51% YoY pada triwulan III-2021 setelah sebelumnya terkontraksi dengan level terendah -5,32% YoY pada triwulan II-2020. Selain itu, BPS mencatat sebanyak 63,8% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan IV-2021 didorong oleh lima sektor lapangan usaha yaitu industri, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan.

Kelima sektor tersebut tumbuh positif yakni untuk industri tumbuh 4,92%, perdagangan 5,56%, pertanian 2,28%, konstruksi 3,91%, dan pertambangan 5,15%. Selain itu, Indeks Harga Perdagangan Besar IHPB Umum Desember 2021 naik sebesar 0,73% dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan tertinggi terjadi pada Sektor Pertanian sebesar 1,68%. Sektor Pertambangan dan Penggalian naik sebesar 0,25% dan Sektor Industri naik sebesar 0,52%. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi Desember 2021 naik sebesar 0,57%. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan dalam arah pemulihan ekonomi Indonesia di tengah pandemi COVID-19 sejak triwulan II-2020. Pemulihan ekonomi Indonesia didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga sejalan dengan pelonggaran kebijakan restriksi, peningkatan konsumsi pemerintah dan positifnya kinerja neraca perdagangan nasional.

Dengan kondisi demikian, Dewan Komisaris memandang setelah melalui masa pandemi lebih dari 1 tahun, dan pada tahun 2021 berhasil melewati gelombang kedua COVID-19, memberikan momentum positif bagi Perusahaan dalam melaksanakan proyek penugasan dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berupa proyek Kegiatan

Therefore, the economic condition is also one of the basic considerations for the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors' performance.

The global economic recovery in 2021 can be seen from the rebound in economic activity, which can be identified from the expansive pace of the manufacturing and services Purchasing Managers Index (PMI). Despite this, the world's economic recovery faces challenges with the continued presence of new variants of Covid-19, increased economic activity that is not matched by an adequate supply that has led to rising commodity prices, as well as the normalization of monetary policy of the world's central banks in order to control inflation rates.

In the midst of the current crisis, the Indonesian economy is projected to have a fairly good level of resilience. This can be a support in facing the world economic turmoil. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy was able to grow positively by 3.51% YoY in the third quarter of 2021 after previously contracting to the lowest level of -5.32% YoY in the second quarter of 2020. In addition, BPS recorded that 63.8% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the fourth quarter of 2021 was driven by five business sectors, namely industry, trade, agriculture, construction, and mining.

The five sectors grew positively, namely for industry growing 4.92%, trading 5.56%, agriculture 2.28%, construction 3.91%, and mining 5.15%. In addition, the December 2021 General IHPB Wholesale Price Index increased by 0.73% compared to the previous month. The highest increase occurred in the Agricultural Sector by 1.68%. Mining and Quarrying Sector increased by 0.25% and Industrial Sector rose by 0.52%. IHPB for the Building/Construction Materials Group in December 2021 increased by 0.57%. Thus, Indonesia's economic growth rate shows improvement in the direction of Indonesia's economic recovery in the midst of the Covid-19 pandemic since the second quarter of 2020. Indonesia's economic recovery is supported by an increase in household consumption in line with the easing of restriction policies, an increase in government consumption and the positive performance of the national trade balance.

With this condition, the Board of Commissioners views that after going through a pandemic period of more than 1 year, and in 2021 successfully passed the second wave of COVID-19, the Company has positive momentum in carrying out the assignment project from the DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov) in the form of a Regional

Strategis Daerah (KSD). Selain itu, Perusahaan juga tetap memperhatikan penyelesaian proyek-proyek komersial yang menjadi bisnis utama yang juga menunjang bagi pembangunan ibu kota Jakarta. Seiring hal tersebut, Jakpro yang merupakan perusahaan properti dan infrastruktur milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, berhasil membukukan kinerja positif di tahun 2021, dengan pertumbuhan dari sisi aset dan penurunan kerugian Perusahaan Perusahaan dibanding tahun sebelumnya.

Disamping itu, Perusahaan melakukan berbagai upaya efisiensi dengan tetap menjalankan kegiatan usahanya, dan terus mengupayakan kontrak baru sebagai sumber perolehan pendapatan di tahun 2021 dan 2022. Untuk mencapai target dan sasaran dari Revisi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan 2021, Dewan Komisaris khususnya sepanjang semester II-2021 lebih intensif melakukan rapat koordinasi dengan Direksi, untuk memastikan rencana yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perusahaan senantiasa menyiapkan protokol kesehatan terkait aktivitas karyawan dan *stakeholder* lainnya. Bagi aktivitas yang memerlukan interaksi secara langsung, maka tetap diberlakukan pengecekan suhu tubuh dan *physical distancing*, sedangkan aktivitas lainnya dilakukan secara virtual.

Berdasarkan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi dan terus mendukung inisiatif strategis yang dilakukan Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

PERAN JAKPRO DALAM INDUSTRI

Sebagai salah satu BUMD Karya, Jakpro banyak terlibat dalam berbagai proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta terdapat 10 proyek Kegiatan Strategis Daerah (KSD) yang ditugaskan kepada Jakpro oleh Pemprov. DKI Jakarta. Di antara proyek strategis tersebut, Jakpro berperan dalam proyek *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Sunter yang akan sanggup mengkonversikan sampah untuk diolah menjadi listrik yang diharapkan menyokong kebutuhan listrik di DKI Jakarta. ITF Sunter mampu mereduksi volume sampah hingga 90% untuk menghasilkan energi listrik sebesar 35 megawatt per jam. Jakpro juga mendukung beberapa pencapaian khususnya menyelesaikan pembangunan sejumlah mega proyek, membangun kompetensi dalam manajemen proyek serta operasional dan *maintenance*, serta berkomitmen tinggi terhadap *good corporate governance*.

Strategic Activity (KSD) project. In addition, the Company also continues to pay attention to the completion of commercial projects which are the main business which also supports the development of the Jakarta capital city. In line with this, Jakpro, which is a property and infrastructure company owned by the DKI Jakarta Provincial Government, managed to record a positive performance in 2021, with growth in terms of assets and a decrease in Company losses compared to the previous year.

In addition, the Company makes various efficiency efforts by continuing to carry out its business activities, and continues to seek new contracts as a source of income in 2021 and 2022. To achieve the targets and objectives of the 2021 Revised Work Plan and Corporate Budget (RKAP), the Board of Commissioners in particular throughout semester II-2021 more intensively conduct coordination meetings with the Board of Directors, to ensure the plans that have been set. In carrying out operational activities, the Company always prepares health protocol related to the activities of employees and other stakeholders. For activities that require direct interaction, body temperature checks and physical distancing are still enforced, while other activities are carried out virtually.

Based on these developments, the Board of Commissioners highly appreciates and continues to support strategic initiatives carried out by the Board of Directors to achieve sustainable growth.

JAKPRO'S ROLE IN INDUSTRY

As one of BUMD Karya, Jakpro is heavily involved in various infrastructure development projects in Indonesia, especially in DKI Jakarta, there are 10 Regional Strategic Activities (KSD) projects assigned to Jakpro by the Provincial Government DKI Jakarta. Among these strategic projects, Jakpro plays a role in projects the Sunter Intermediate Treatment Facility (ITF) project which is able to convert waste to be processed into electricity which is expected to support electricity needs in DKI Jakarta. ITF Sunter is able to reduce the volume of waste by up to 90% to generate electricity of 35 megawatts per hour. Jakpro also gained several achievements, especially completing the construction of a number of mega projects, building competence in project management as well as operations and maintenance, as well as being highly committed to good corporate governance.



Mega proyek yang dikerjakan Jakpro dan proses pembangunannya berjalan optimal, misalnya Jakarta International Velodrome, Jakarta International Equestrian Park, Lintas Raya Terpadu (LRT) Jakarta, revitalisasi Taman Ismail Marzuki dan Jakarta International Stadium yang dipredikasi bisa meningkatkan manfaat ekonomi bagi bisnis dan masyarakat sekitar 23% peningkatan nilai properti sekitar karena pengembangan properti JIS. Selain itu, Perusahaan juga mengerjakan pembangunan proyek-proyek komersial yang mencakup segmen properti, infrastruktur, utilitas, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pembangunan berkelanjutan di DKI Jakarta terus menjadi komitmen utama Jakpro. Perusahaan terus berupaya untuk menyeimbangkan perannya sebagai agen pembangunan serta perusahaan komersil. Jakpro dalam menjalankan bisnisnya memiliki fungsi dan karakteristik di mana aktivitas operasi yang dilakukan diprioritaskan dalam rangka kemanfaatan umum yang dapat berbentuk penyediaan barang dan/atau jasa. Jakpro telah banyak berkontribusi dalam pembangunan DKI Jakarta di berbagai sektor utama seperti penyediaan air bersih, perumahan, dan transportasi umum, dan sektor lainnya seperti penyediaan sarana rekreasi dan fasilitas olahraga. Jakpro turut berperan sebagai *arm's length* Pemerintah DKI Jakarta untuk meningkatkan aspek *livability* kota Jakarta, sekaligus mencapai pembangunan berkelanjutan yang fokus kepada tiga pilar, yaitu keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan Jakpro tak lain menjadi bagian dari penggerak untuk mewujudkan *livable* Jakarta. Sebagai contoh, yakni proyek LRT Jakarta yang secara umum berpengaruh terhadap empat dari sepuluh aspek kualitas hidup masyarakat. Aspek-aspek yang dimaksud adalah peningkatan mobilitas perkotaan, menurunkan kemacetan lalu lintas, meningkatkan akses terhadap fasilitas dan pelayanan publik, serta meningkatkan persepsi publik terhadap fasilitas umum dan layanan transportasi. Perusahaan berharap dapat menciptakan nilai tambah serta pembangunan berkelanjutan, sehingga manfaat pembangunan infrastruktur dapat dirasakan oleh generasi mendatang.

Mega projects carried out by Jakpro and their development processes are running optimally, for example the Jakarta International Velodrome, Jakarta International Equestrian Park, Lintas Raya Terpadu (LRT) Jakarta, the revitalization of Taman Ismail Marzuki and the Jakarta International Stadium which are predicted to increase economic benefits for businesses and the community by around 23%. increase in property value around due to JIS property development. In addition, the Company is also working on the construction of commercial projects covering the property, infrastructure, utilities, and Information and Communication Technology (ICT) segments.

Sustainable development in DKI Jakarta continues to be Jakpro's main commitment. The Company continues to strive to balance its role as a development agent as well as a commercial company. Jakpro in running its business has functions and characteristics where the operating activities carried out are prioritized in the context of public benefits which can be in the form of providing goods and/or services. Jakpro has contributed a lot to the development of DKI Jakarta in various main sectors such as the provision of clean water, housing, and public transportation, and other sectors such as the provision of recreational facilities and sports facilities. Jakpro also plays a role as the arm's length of the DKI Jakarta Government to improve the livability aspect of the city of Jakarta, while at the same time achieving sustainable development that focuses on three pillars, namely economic, social and environmental sustainability.

Jakpro's sustainability strategy is nothing but part of the drive to create a livable Jakarta. For example, the Jakarta LRT project generally affects four out of ten aspects of people's quality of life. These aspects are increasing urban mobility, reducing traffic congestion, increasing access to public facilities and services, and increasing public perception of public facilities and transportation services. The Company hopes to create added value and sustainable development, so that the benefits of infrastructure development can be felt by future generations.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021. Kegiatan Investasi berupa pembangunan mega proyek penugasan tersebut di atas telah dilakukan secara baik meskipun diketahui bahwa investasi ini tidak dapat menunjang kinerja keuangan secara langsung di tahun 2021 melainkan nanti pada tahun-tahun yang akan datang.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan serta menjaga kepercayaan para investor dan Pemegang Saham. Selain itu, keselamatan dan kesehatan karyawan Jakpro juga menjadi titik fokus yang sangat penting dalam kondisi pandemi, dan menjadi perhatian utama dari Direksi.

Jakpro berhasil menurunkan rugi bersih menjadi sebesar Rp110,83 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp130,06 miliar atau 54% jika dibanding tahun 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp240,89 miliar.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan di tahun buku 2021 dengan baik.

Selain itu, pada tahun yang cukup menantang ini, Jakpro tetap mampu mencatatkan prestasi gemilang melalui beberapa penghargaan yang berhasil di raih Perusahaan di sepanjang tahun 2021, di antaranya Penghargaan khusus ESG Awards 2021 Kategori: ESG Pioneers In Urban Sustainability Reporting dari BeritaSatu Media Holding, serta meraih tiga penghargaan dalam penerapan *Governance Risk and Compliance*, yaitu *The Best CEO in Property Industries 2021 GRC & Performance Award*, *The Best Chief Compliance Officer 2021 GRC & Performance Award*, dan *The Best GRC for Corporate Audit 2021 GRC & Performance Award* dari Indonesia Business New.

Atas inovasi teknologi yang Kami terapkan dalam pembangunan Jakarta International Stadium, Kami juga meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia atau MURI untuk tiga kategori, yaitu Pengangkatan Struktur Atap Stadion dengan Bobot Terberat, Stadion Pertama yang menggunakan Sistem Atap Buka Tutup, Stadion *Green Building* dengan Sertifikasi Platinum Pertama.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REGARDING COMPANY MANAGEMENT

The Board of Commissioners may understand the challenges faced by the Company in 2021. Investment activities in the form of the construction of the said mega project assignments have been carried out well even though it is realized that this investment cannot directly support financial performance in 2021 but later in the years to come.

For this reason, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in maximizing this momentum. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made efforts to maintain the stability of the Company and maintain the trust of investors and stakeholders. In addition, the safety and health of Jakpro employees has also become a very important focal point in a pandemic, and is the main concern of the Board of Directors.

Jakpro managed to reduce its net loss to Rp110.83 billion, an increase by Rp130.06 billion or 54% compared to 2020 which experienced a loss of Rp240.89 billion.

For this achievement, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in the 2021 financial year well.

In addition, in this quite challenging year, Jakpro was still able to record brilliant achievements through several awards that the Company has won throughout 2021, including Special award of ESG Awards 2021 for Category: ESG Pioneers In Urban Sustainability Reporting from BeritaSatu Media Holding, and won three awards in the implementation of Governance Risk and Compliance, namely The Best CEO in Property Industries 2021 GRC & Performance Award, The Best Chief Compliance Officer 2021 GRC & Performance Award, and The Best GRC for Corporate Audit 2021 GRC & Performance Award from Indonesia Business New.

For the technological innovations that we have implemented in the construction of the Jakarta International Stadium, we also won awards from the Indonesian Record Museum or MURI for three categories: Lifting the Stadium Roof Structure with the Heaviest Weight, the First Stadium to use an Open Closed Roof System, Green Building Stadium with the First Platinum Certification.



Masih banyak lagi penghargaan yang prestisius mulai dari Tata Kelola Perusahaan, Tata Kelola Lingkungan, inovasi dan teknologi, hingga sertifikasi yang menjamin kualitas operasional di Jakpro yang berhasil diraih. Hal ini menunjukkan komitmen yang disertai tekad dan kerja keras seluruh Insan Jakpro. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja tersebut, dan berharap pencapaian ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa depan. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2021, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DIJALANKAN DIREKSI DI TAHUN 2021

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif yang dilakukan dengan berbagai cara. Di mana dengan kondisi kebijakan pembatasan sosial dan *physical distancing*, mekanisme pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 lebih banyak dilakukan melalui media virtual. Dalam hal dibutuhkan, maka Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara fisik/tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, termasuk memastikan setiap peserta telah dilakukan *swab* sebelumnya.

Adapun pada tahun 2021 yang menjadi perhatian pengawasan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan dampak Covid terhadap ekonomi secara makro dan kinerja Jakpro secara mikro, maka Dewan Komisaris mengawasi *cashflow* Perusahaan secara ketat dengan konsisten mengingatkan Direksi untuk intens melakukan penagihan piutang, melakukan *adjustment* terhadap investasi yang sifatnya bukan *mandatory*, dan meningkatkan *cost awareness* melalui efisiensi biaya dan pengeluaran berdasarkan skala prioritas.
2. Mitigasi risiko sebagai langkah antisipasi terhadap proyek yang ditunda atau dihentikan, termasuk dari sisi dokumen legal untuk menghindari permasalahan hukum.
3. Memantau perolehan kontrak dan pendapatan tetap dapat menutupi kebutuhan modal kerja Perusahaan dan mendukung penerapan QHSE secara konsisten.

There are many more prestigious awards, such as those in Corporate Governance, Environmental Governance, innovation, and technology, as well as certifications that guarantee the quality of operations at Jakpro, we have achieved. This is testament to a commitment that is coupled with determination and hard work of all Jakpro personnel. Therefore, the Board of Commissioners expresses its appreciation for this performance achievements, and hopes that these achievements will provide a strong foundation for the Company's business growth in the future. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance, commitment, and dedication shown by the Board of Directors throughout 2021, and appreciates the efforts of the Board of Directors and all staff in anticipating challenges and future business developments.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

One of the Board of Commissioners' functions is to supervise the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out active supervision carried out in various ways. Where with the conditions of social restrictions and physical distancing policies, the supervisory mechanism carried out by the Board of Commissioners throughout 2021 is mostly done through virtual media. If needed, the Board of Commissioners also conducts physical/face-to-face supervision while still implementing health protocols, including ensuring that each participant has been *swab* performed beforehand.

In 2021, the attention of supervision by the Board of Commissioners is as follows:

1. Observing the impact of Covid on the macro economy and Jakpro's performance on a micro basis, the Board of Commissioners closely monitors the Company's *cashflow* by consistently reminding the Board of Directors to intensively collect receivables, make adjustments to investments that are not mandatory, and increase cost awareness through cost efficiency and expenditure based on priority scale.
2. Risk mitigation as an anticipatory measure for projects that are postponed or terminated, including in terms of legal documents to avoid legal problems.
3. Monitoring contract acquisition and fixed income may cover the Company's working capital needs and support the consistent implementation of QHSE.

4. Melakukan pengawasan terhadap upaya-upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Perusahaan dan perlindungan kesehatan terhadap segenap karyawan Jakpro.
5. Pemanfaatan peran SPI agar mampu mendukung kemajuan Jakpro, antara lain melalui pengawasan terhadap proyek-proyek strategis dan meningkatkan sinergi antara SPI Induk dengan SPI anak perusahaan.
6. Pengawasan terhadap penerapan PSAK 71, 72, dan 73, penerapan manajemen risiko, dan pelaksanaan implementasi ERP secara menyeluruh.
7. Peningkatan pengawasan terhadap kinerja anak perusahaan, agar dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Jakpro secara konsolidasi
8. Mengoptimalkan *knowledge management* di Jakpro, sebagai sarana belajar terutama bagi para pegawai baru.

Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali termasuk penyampaian Evaluasi Hasil Usaha Perusahaan dan Laporan Progres Kinerja per Departemen secara periodik. Rapat yang diselenggarakan terdiri dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi, serta Rakomsus yang diselenggarakan untuk membahas kejadian khusus pada saat diperlukan.

Adapun terkait inisiatif strategis yang dijalankan Direksi di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai telah sejalan dengan rencana yang ditetapkan dalam Perubahan RKA 2021, terutama terkait peningkatan pengelolaan *cashflow* dengan memperhatikan kondisi lingkungan usaha, manajemen risiko yang menjadi *tools* pengelolaan bisnis Perusahaan, serta upaya peningkatan *competitiveness* melalui perbaikan *cost* dan upaya pengembangan pola investasi dan kerja sama.

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara rutin atas kinerja Perusahaan, diantaranya minimal sebulan sekali melakukan pembahasan atas kinerja Perusahaan bersama Direksi dan menyampaikan saran dan nasihat bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk berbagai inisiatif strategis. Dewan Komisaris juga dibantu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dalam melakukan evaluasi dan *review* atas kinerja yang telah berjalan dan rencana kerja ke depan.

Dewan Komisaris juga turun ke lapangan untuk memastikan proyek-proyek yang dibangun oleh Jakpro Group sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh

4. Conducting supervision on efforts to prevent the spread of Covid-19 within the Company and protect the health of all Jakpro employees.
5. Utilization of the SPI role to be able to support Jakpro's progress, among others through escorting strategic projects and increasing synergies between Parent SPI and subsidiary SPI.
6. Overseeing the implementation of PSAK 71, 72, and 73, the implementation of risk management, and the overall implementation of ERP.
7. Enhancement on supervision over the performance of subsidiaries, in order to make a positive contribution to Jakpro on a consolidated basis
8. Optimizing knowledge management at Jakpro, as a learning tool, especially for new employees.

Supervision of the Board of Commissioners on the implementation of strategies carried out by the Board of Directors is also carried out through meetings held at least once a month including the submission of the Company's Business Results Evaluation and Performance Progress Reports per Department periodically. The meetings held consisted of Joint Meetings of the Board of Commissioners, Directors, and Rakomsus which were held to discuss special events when needed.

As for the strategic initiatives carried out by the Board of Directors in 2021, the Board of Commissioners considers that it is in line with the plan set out in the 2021 RKA Revision, especially related to improving cash flow management by taking into account the conditions of the business environment, risk management as a tool for the Company's business management, as well as efforts to increase competitiveness through cost improvement and efforts to develop investment and cooperation patterns.

As previously stated, the Board of Commissioners conducts regular monitoring of the Company's performance, including at least once a month discussing the Company's performance with the Board of Directors and providing suggestions and advice for the Board of Directors in carrying out business activities, including various strategic initiatives. The Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee in evaluating and reviewing current performance and future work plans.

The Board of Commissioners also makes a visit to the fields to ensure that the projects built by the Jakpro Group are in accordance with the reports submitted by the Board of



Direksi. *Site visit* ke lapangan mampu membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh gambaran yang lebih luas atas tantangan dan peluang yang dimiliki Perusahaan, serta mampu berinteraksi dengan karyawan di proyek sehingga memperoleh input dari sisi para pekerja.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris baik melalui pembahasan dengan Direksi terkait kinerja Perusahaan, maupun dengan turun ke lapangan, Dewan Komisaris menilai, Jakpro telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makro ekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perubahan perilaku dan kebutuhan konsumen, Jakpro mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

Sesuai dengan Perubahan RKA 2021, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2021. Dewan Komisaris akan terus memantau *progress* dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi dengan senantiasa menempatkan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial juga senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam menghadapi tantangan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam

Directors. Site visits to the field are able to assist the Board of Commissioners in obtaining a broader picture of the challenges and opportunities that the Company has, as well as being able to interact with employees on the project so as to obtain input from the workers' side.

Based on the supervision that has been carried out by the Board of Commissioners, both through discussions with the Board of Directors regarding the Company's performance, as well as by making site visit, the Board of Commissioners assesses that Jakpro has carried out its business in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directions from the Shareholders. Through careful observation of macroeconomic conditions, changes in the business environment as well as changes in consumer behavior and needs, Jakpro is able to adapt and implement relevant strategies according to the latest developments.

In accordance with the 2021 RKA Revision, there are a number of strategic initiatives carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented a number of strategic policies appropriately and effectively during 2021. Board of Commissioners will continue to monitor the progress and obstacles faced in realizing the strategic initiative targets.

MECHANISM AND FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners always maintains a very good working relationship with the Board of Directors and prioritizes the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners supervises the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors by always placing supervision over the implementation of the Company's strategy as one of the priorities. All operational activities as well as financial management are also always carried out based on best practices against the applicable principles in accordance with the laws and regulations.

The Board of Commissioners always strives to carry out its responsibilities by providing constructive and solution suggestions and recommendations to the Board of Directors, in facing challenges. One thing that the Board of Commissioners always emphasizes to the Board of Directors is to always prioritize aspects of compliance and the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company which is carried

forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 44 kali.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melakukan rapat dengan mengundang Departemen dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Memasuki tahun 2022, dunia kembali dibayang-bayangi oleh kemunculan varian baru COVID-19 yakni Omicron yang berpotensi dilakukannya kembali kebijakan pembatasan sosial yang akan berdampak terhadap perekonomian global maupun nasional. Meskipun dibayangi kondisi ketidakpastian akibat virus varian baru COVID-19, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2022 akan menguat pada kisaran 5,0% hingga 6,5%. Optimisme ini tak lepas dari keberhasilan penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19 di tahun 2021.

Berdasarkan optimisme pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perusahaan yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan tahun 2022. Dewan Komisaris meyakini, dalam menyusun prospek usaha Perusahaan ke depan, Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal, yang mengacu pada perkiraan kondisi ekonomi Indonesia ke depan didasarkan pada asumsi dan kebijakan pemerintah, seperti tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022.

Dengan dasar penilaian tersebut, Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa target yang telah ditetapkan untuk pencapaian tahun 2022 sangat realistis, baik dari sisi operasional dan keuangan serta dengan dukungan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang baik serta keandalan teknologi informasi. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan telah sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perusahaan, di mana terdapat beberapa Kegiatan Strategis Daerah yang menjadi

out by the Board of Directors in a joint meeting forum. In this forum, the Board of Commissioners may request an explanation from the Board of Directors regarding the achievement of the Company's performance and the various obstacles faced. The Board of Commissioners may express views and provide advice to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2021, the Board of Commissioners held joint meetings by inviting the Board of Directors for 44 times.

In addition to the joint meeting forum, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee, held a meeting inviting the relevant Departments and Divisions to discuss the areas of each Committee's responsibility.

REVIEW ON BUSINESS PROSPECTS IN 2022

Entering 2022, the world is again overshadowed by the emergence of a new variant of COVID-19, namely Omicron, which has the potential to re-enact social restriction policies that will have an impact on the global and national economy. Although overshadowed by conditions of uncertainty due to the new variant of the COVID-19 virus, various institutions are optimistic that the Indonesian economy in 2022 will strengthen in the range of 5.0% to 6.5%. This optimism cannot be separated from the success of handling and controlling the COVID-19 pandemic in 2021.

Based on the optimism for economic growth in 2022, the Board of Commissioners welcomes the Company's projected performance as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022. The Board of Commissioners believes that in preparing the Company's future business prospects, the Board of Directors has considered various factors, both external and internal factors. External factors, which refer to estimates of Indonesia's future economic conditions, are based on assumptions and government policies, as stated in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN).

Based on this assessment, the Board of Commissioners also views that the targets set for the achievement of 2022 are very realistic, both from an operational and financial perspective and with the support of improving the quality of good human resources and the reliability of information technology. Likewise, the strategy to be implemented is in line with the Company's medium- and long-term plans, where there are several Regional Strategic Activities which are the Company's tasks, which will be completed



tugas Perusahaan akan selesai di tahun 2022 dan segera beroperasi diharapkan akan mendorong kinerja keuangan Perusahaan selain meningkatkan fungsi pelayanan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada masyarakat.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa akan memberikan dukungan untuk tercapainya target-target tersebut.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jakpro senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperbaiki struktur dan kultur Perusahaan serta *compliance* pada praktik terbaik (*best practice*) berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness, Integrity & Capability* (TARIF IKAT).

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerja sama yang baik. Dengan penerapan GCG pada setiap langkah pengelolaan Perusahaan, dapat meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan *Stakeholders* lainnya secara berkesinambungan dan pencerminan pertanggungjawaban Perusahaan kepada masyarakat.

Dewan Komisaris juga senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi serta asesmen atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Direksi di lingkungan Perusahaan, dan mendorong Direksi untuk memastikan bahwa seluruh personil Perusahaan memiliki etos dan motivasi kerja yang tinggi dalam memenuhi tuntutan dan hak-hak *stakeholders* melalui peningkatan kinerja Perusahaan.

Di tahun 2021, Jakpro telah melakukan *self assessment* atau pengukuran penerapan GCG secara mandiri dengan mengacu pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN maupun BUMD, Perusahaan telah meminta Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian atas penerapan GCG tahun 2021. Penilaian penerapan GCG Perusahaan berdasarkan *self assessment* GCG tahun 2021 mencapai total skor 90,17% atau mencapai kualifikasi "sangat baik". Pencapaian tahun 2021 menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan yang telah dilakukan oleh semua insan yang ada di Perusahaan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

in 2022 and soon to be operational, it is hoped that they will encourage the Company's financial performance in addition to improving the service functions of the DKI Jakarta Provincial Government to the community.

For this reason, the Board of Commissioners will always provide support for the achievement of these targets.

REVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jakpro always strives to improve the Company's performance by improving the structure and culture of the Company as well as compliance with best practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness* (TARIF).

The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles in the Company has gone well and shows continuous improvement. GCG organs both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have carried out their functions, duties and responsibilities well and have established good cooperation. With the implementation of GCG in every step of the Company's management, it can increase the benefits for Shareholders and other Stakeholders on an ongoing basis and reflect the Company's responsibility to the community.

The Board of Commissioners also continuously monitors and evaluates and assesses the implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Board of Directors within the Company, and encourages the Board of Directors to ensure that all Company personnel have a high work ethic and motivation in meeting the demands and rights of stakeholders through improving the Company's performance.

In 2021, Jakpro conducted GCG self-assessment by referring to the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and BUMD, the Company has asked the National Governance Policy Committee (KNKG) as an independent score to assess the implementation of GCG in 2021. The assessment of the implementation of the Company's GCG based on the self-assessment of GCG in 2021 achieved a total score of 90.17% or achieved a "very good" qualification. The achievements in 2021 show continuous improvements that have been made by all personnel in the Company, both Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

Salah satu dampak positif atas penerapan GCG yang dilakukan secara berkelanjutan, pada tahun 2021 Perusahaan berhasil mendapatkan penganugerahan "*The Best GRC For Corporate Audit 2021, The Best Chief Executive Officer 2021, dan The Chief Compliance Officer 2021*" pada ajang GRC Award 2021 yang diselenggarakan oleh GRC & Performance Excellence Award 2021.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2021. Sementara itu, sesuai dengan program kerja Dewan Komisaris pada bidang Tata Kelola atau *Good Corporate Governance*, aspek yang menjadi perhatian Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah:

1. Evaluasi secara konsisten atas penerapan *Good Corporate Governance* di Jakpro, termasuk *Area of Improvements*;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan;
3. Kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam *Standard Operasi Prosedur* (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
4. Penyusunan dan penerapan kebijakan manajemen risiko oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan Direksi agar dalam proses pengurusan Perusahaan harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Beberapa saran dan nasihat Dewan Komisaris untuk peningkatan kualitas penerapan GCG di Jakpro, antara lain:

1. Senantiasa melakukan mitigasi risiko bilamana terjadi perubahan lingkungan bisnis dan secara transparan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *Stakeholder* dengan menggunakan kanal komunikasi resmi Perusahaan.
3. Pelaksanaan pengendalian internal yang berjenjang perlu dipastikan berjalan dan dimonitor dengan baik oleh manajemen, dengan konsep kendali berlapis (*Three lines of defense*).
4. Menjadikan manajemen risiko sebagai budaya setiap insan Perusahaan dalam bekerja dan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, serta selalu menganalisa & memitigasi risiko yang mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.
5. Pemanfaatan dan implementasi sistem teknologi harus dapat diukur tingkat keberhasilan dan kemanfaatannya secara nyata.

As one of the positive impacts of the sustainable implementation of GCG, in 2021 the Company was awarded "The Best GRC For Corporate Audit 2021, The Best Chief Executive Officer 2021, and The Chief Compliance Officer 2021" at the 2021 GRC Award event organized by GRC & Performance Excellence Award 2021.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all staff who have worked optimally in implementing GCG in managing the Company during 2021. Meanwhile, in accordance with the work program of the Board of Commissioners in the field of Governance or Good Corporate Governance, the aspects of which the Board of Commissioners will pay attention to in 2021 are:

1. Consistent evaluation on the implementation of Good Corporate Governance in Jakpro, including Areas of Improvements;
2. The Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to the characteristics of the Company's field of activity;
3. Compliance with the provisions of the Standard Operating Procedure (SOP) with applicable and relevant laws and regulations and codes of conducts;
4. Formulation and implementation of risk management policies by the Company.

The Board of Commissioners also constantly reminds the Board of Directors that the Company's management process must be carried out in accordance with GCG principles. Some suggestions and advice from the Board of Commissioners to improve the quality of GCG implementation in Jakpro, among others:

1. Always mitigate risk when there is a change in the business environment and transparently report it to the Board of Commissioners and Shareholders, taking into account the applicable rules and regulations.
2. Respond to suggestions, expectations, problems and complaints from Stakeholders using the Company's official communication channels.
3. The implementation of tiered internal control needs to be ensured that it is running and well monitored by management, with the concept of layered control (*Three lines of defense*).
4. Making risk management a culture of every employee of the Company in working and acting for and on behalf of the Company, and always analyzing & mitigating risks that have a significant impact on the Company's performance.
5. Utilization and implementation of technology systems must be able to measure the level of success and actual benefits.



6. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimiliki sebagai aset Perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah dibandingkan dengan perusahaan sejenis di industri yang sama, baik daerah maupun nasional.
7. Menjalankan manajemen sumber daya manusia dengan memperhatikan prinsip keadilan dan keharmonisan, termasuk dan tidak terbatas pada isu *diversity, gender*, sumber daya lokal, dan disabilitas.
8. Melaksanakan dan melakukan sosialisasi terhadap setiap insan Perusahaan yang terkait mulai dari pelaksana di proyek sampai dengan penanggung jawab akuntansi di kantor pusat, sehingga bisa memastikan keandalan laporan keuangan Perusahaan.
9. Melakukan pengadaan barang yang efektif, efisien dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
10. Memberikan layanan yang terbaik dan terdepan kepada konsumen.
11. Sebagai entitas yang baik, beretika dan bertanggung jawab terhadap keberadaannya di lingkungan sosial maka Jakpro senantiasa melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat di mana Perusahaan menjalankan aktivitasnya.
12. Menjunjung tinggi perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dengan pihak ketiga yang pelaksanaannya memperhatikan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Mampu membuat dan menerapkan kebijakan hubungan induk perusahaan dan anak perusahaan, *subsidiary governance* untuk mencapai tujuan Perusahaan yang paling optimal.

Sementara itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa peran manajemen risiko dalam kondisi yang tidak menentu seperti tahun 2021 sangat penting. Memperhatikan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai penerapan manajemen risiko di Jakpro pada tahun 2021 lebih menjadi sorotan dan senantiasa melakukan perbaikan.

Adapun upaya mitigasi yang perlu dilakukan dan diperhatikan utamanya berkaitan dengan mitigasi sumber pendanaan, *cashflow*, piutang & tagihan bruto, perjanjian *legal* dan administrasi terkait, progres proyek, serta SDM dan implementasi IT. Terhadap hal-hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyiapkan mitigasi risiko yang memadai dan senantiasa menjadi salah satu hal yang senantiasa menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris atas progres dan penerapannya.

6. Optimizing human resources as the Company's assets to gain added value compared to similar companies in the same industry, both regionally and nationally.
7. Carry out human resource management by taking into account the principles of justice and harmony, including but not limited to issues of diversity, gender, local resources, and disability.
8. Implement and disseminate information to all relevant Company personnel, from project implementers to those in charge of accounting at the head office, so as to ensure the reliability of the Company's financial reports.
9. Procurement of goods effectively, efficiently and in accordance with the provisions of the applicable legislation.
10. Provide the best and foremost service to consumers.
11. As a good, ethical and responsible entity for its existence in the social environment, Jakpro always implements all applicable laws and regulations in the place where the Company carries out its activities.
12. Uphold agreements that have been made with third parties whose implementation takes into account the applicable laws and regulations.
13. Able to make and implement policies on the relationship between the parent company and subsidiaries, subsidiary governance to achieve the most optimal goals of the Company.

Meanwhile, the Board of Commissioners also views that the role of risk management in uncertain conditions such as 2021 is very important. Taking this into account, the Board of Commissioners considers that the implementation of risk management at Jakpro in 2021 will be more in the spotlight and continues to make improvements.

The mitigation efforts that need to be carried out and considered are mainly related to mitigating funding sources, cashflow, gross receivables & invoices, related legal and administrative agreements, project progress, as well as HR and IT implementation. Regarding these matters, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has prepared adequate risk mitigation and has always been one of the things that has always been the focus of supervision of the Board of Commissioners on its progress and implementation.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, dalam mengevaluasi dan mereview kinerja Perusahaan sebagai bagian dari pertimbangan dalam pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi, Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko.

Komite Audit dan Tata Kelola telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya di tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 16 kali rapat dengan Dewan Komisaris dan mengundang Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta Divisi terkait maupun Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sementara Komite *Human Capital*, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain membantu Dewan Komisaris atas Nominasi, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan *monitoring* terhadap penggunaan Anggaran Kegiatan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021, melakukan evaluasi Pemenuhan prinsip GCG Aspek Dewan Komisaris, dan *monitoring* atas rencana restrukturisasi Organisasi Jakpro. Komite *Human Capital*, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam mengarahkan dan mengawasi Perusahaan dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas rencana investasi dan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta kajian atas rencana bisnis/investasi Perusahaan serta pelaksanaannya. Di sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As previously stated, in evaluating and reviewing the Company's performance as part of the considerations in supervising the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit and Governance Committee, the Human Capital, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.

The Audit and Governance Committee has ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its duties in 2021, the Audit Committee held 16 meetings with the Board of Commissioners by inviting the Internal Audit Unit (SPI), related Divisions and Public Accountant Firms (KAP).

Meanwhile, the Human Capital, Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties, among others, assisting to the Board of Commissioners on the Nomination, Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, monitoring the use of the 2021 Board of Commissioners' Work Activity Budget, evaluating the fulfillment of GCG principles of the Board of Commissioners aspects, and monitoring the restructuring plan of Jakpro Organization. The Human Capital, Nomination and Remuneration Committee has held 5 (five) meetings.

The Risk Monitoring Committee is one of the Board of Commissioners' supporting organs which assists the Board of Commissioners in directing and supervising the Company in carrying out investment policies and strategies, as well as ensuring internal control system effectiveness and the effectiveness of investment plan and risk management tasks. The Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in providing recommendations regarding improvements to the internal control system and risk management as well as a review of the Company's business/investment plans and their implementation. Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee has held 7 (seven) meetings.



Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan piagam komite serta tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris serta memberikan pendapat dan saran yang memadai kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja dan pelaksanaan tugas yang baik yang telah ditunjukkan oleh seluruh anggota komite. Dukungan dari komite menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan masukan secara formal kepada Direksi untuk terus meningkatkan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan praktik terbaik penerapan prinsip-prinsip GCG.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Jakpro telah memiliki infrastruktur sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan dan anak perusahaan. WBS Perusahaan telah menjamin kerahasiaan terhadap pelapor, sehingga membuat pelapor merasa aman dan nyaman dalam menyampaikan laporannya.

WBS Jakpro dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan di lingkungan Perusahaan baik eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu proses bisnis yang sedang berlangsung dan tanpa mempengaruhi citra serta reputasi Perusahaan. Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Perusahaan telah melakukan sosialisasi, internalisasi serta mengimplementasikan WBS.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, secara rutin melakukan *review* dan pembahasan bersama unit kerja terkait yang berwenang dalam pengelolaan WBS, di mana tidak menutup kemungkinan pembahasan yang meliputi *review* atas penerapan WBS yang selama ini berjalan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung peningkatan efektivitas implementasi WBS, dan mendorong Manajemen agar dapat meningkatkan pengelolaan WBS sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas dan menciptakan iklim transparansi terhadap sumber daya yang ada di Perusahaan.

The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their functions, duties, and responsibilities properly in accordance with the committee charters and the duties assigned by the Board of Commissioners. They also have provided adequate opinions and suggestions to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the good performance and implementation of duties that have been shown by all committee members. The support from the committee becomes the basis for the Board of Commissioners to provide formal input to the Board of Directors to continuously improve the management of the Company in accordance with the best practice in GCG principles implementation.

REVIEW AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Jakpro has in place Whistleblowing System (WBS) infrastructure as a fraud prevention mechanism within the Company and its subsidiaries. The Company's WBS has guaranteed the confidentiality of the whistleblower, thus making the whistleblower feel safe and comfortable in submitting his report.

WBS Jakpro is designed to ensure that any violations found in the Company's environment, both external and internal, can be immediately followed up without disrupting ongoing business processes and without affecting the Company's image and reputation. The Board of Commissioners observes that the implementation of WBS has been going well. The Company has socialized, internalized, and implemented WBS.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, regularly conducts reviews and discussions with the relevant work units authorized to manage the WBS. The discussions may include a review of the implementation of the WBS that has been running so far. The Board of Commissioners always supports increasing the effectiveness of WBS implementation, and encourages Management to improve WBS management as one of the efforts to create a work environment with integrity and create a climate of transparency towards the existing resources in the Company.

PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2021

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 25 Juni 2021, di mana Bapak Daryanto tidak lagi menjabat Komisaris Utama, dan mengangkat Bapak Hamdan Zoelva sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Sementara berdasarkan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 13 September 2021, Bapak Hadi Prabowo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, dan mengangkat Bapak Muhammad Hudori sebagai Komisaris Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris, pada tanggal 24 Oktober 2021, Bapak Muhammad Hudori tutup usia. Kami seluruh Anggota Direksi dan segenap Insan Jakpro turut berduka cita atas wafatnya Bapak Muhammad Hudori. Semoga Almarhum ditempatkan di tempat terbaik di Sisi-Nya.

Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Board of Commissioners composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office Period
Hamdan Zoelva	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 43 tanggal 25 Juni 2021 Deed No. 43 dated June 25, 2021	Pertama First
Yusmada Faizal	Komisaris Commissioner	Akta No. 86 tanggal 24 Juli 2019 Deed No. 86 dated July 24, 2019	Pertama First
Nurmansjah Lubis	Komisaris Commissioner	Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2020 Deed No 37 dated July 30, 2020	Pertama First

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Januari 2022, Yusmada Faizal tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan mengangkat Sigit Wijatmoko sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' STRUCTURE AND COMPOSITION IN 2021

In 2021, there were changes in the Board of Commissioners composition based on the Shareholders' decision through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 25, 2021, where Mr. Daryanto no longer served as President Commissioner, and Mr. Hamdan Zoelva was appointed as the Company's President Commissioner. Meanwhile, based on the Extraordinary GMS held on September 13, 2021, Mr. Hadi Prabowo no longer served as the Company's Commissioner, and Mr. Muhammad Hudori was appointed as Commissioner of the Company.

During the performance of his duties and responsibilities as Commissioner, on October 24, 2021, Mr. Muhammad Hudori passed away. We, all members of the Board of Directors and all Jakpro personnel, express our deepest condolences for the demise of Mr. Muhammad Hudori. May the deceased be placed in the best place by His side.

Thus, as of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members who have passed a fit and proper test by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Commissioners have integrity, competence, reputation, are free from affiliation or other conflict of interest, and possess the experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties.

The Board of Commissioners composition as of December 31, 2021 are as follows:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 13, 2022, Yusmada Faizal no longer serves as the Company's Commissioner, and appointed Sigit Wijatmoko as the Company's Commissioner.



Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 13 Januari 2022 sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of January 13, 2022 is as follows:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 13 Januari 2022
Composition of the Board of Directors as of January 13, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office Period
Hamdan Zoelva	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 43 tanggal 25 Juni 2021 Deed No. 43 dated June 25, 2021	Pertama First
Sigit Wijatmoko	Komisaris Commissioner	Akta Nomor 22 tanggal 21 Januari 2022 Deed Number 22 dated January 21, 2022	Pertama First
Nurmansjah Lubis	Komisaris Commissioner	Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2020 Deed No 37 dated July 30, 2020	Pertama First

APRESIASI KAMI

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Jakpro atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perusahaan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan ini.

Besar harapan kami agar pandemi ini segera berlalu dan kita dapat bersama-sama menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin, Perusahaan akan mampu mewujudkan kinerja yang menguntungkan serta bertumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan cita-cita kita bersama.

OUR APPRECIATION

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to the Board of Directors, management, and all Jakpro employees for their commitment and hard work which is the key to the Company's achievement to get through these challenging times.

We hope that this pandemic will pass soon and we can welcome a better tomorrow together. We believe that the Company will be able to realize a profitable performance and grow sustainably in accordance with our shared goals.

Jakarta, 6 Mei 2022 | Jakarta, May 6, 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Jakarta Propertindo (Perseroda),

Jakarta,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Jakarta Propertindo (Perseroda),

HAMDAN ZOELVA
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report



WIDI AMANASTO

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan lindungan-Nya, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) berhasil melewati tantangan berat tahun 2021 seiring pandemi COVID-19 yang melanda dan berdampak signifikan pada berbagai aspek di antaranya kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi. Berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan di sepanjang tahun 2021, menjadi momentum bagi kami untuk meningkatkan komitmen bersama dalam memperkuat eksistensi Jakpro ke depan. Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan upaya dan pencapaian kami sepanjang tahun 2021, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perusahaan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan informasi terkait perubahan komposisi Direksi di tahun 2021.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pandemi COVID-19 yang menyeret ekonomi global ke jurang resesi di tahun 2020 masih menjadi tema utama di tahun 2021. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan situasi ekonomi global menghadapi tekanan dan penuh ketidakpastian, namun masifnya kegiatan vaksinasi di awal tahun 2021 telah memberikan harapan baru untuk melawan pandemi COVID-19. Namun, momentum pemulihan ekonomi global pada semester pertama 2021 telah tertahan oleh ledakan kasus virus COVID-19 varian Delta yang terindikasi muncul di Asia (India). Pada periode Oktober 2020 hingga awal April 2021, tren peningkatan kasus baru varian Delta dikontribusikan terutama oleh Eropa dan Amerika Utara.

Penyebaran COVID-19 varian Delta yang begitu cepat ini memaksa banyak negara kembali melakukan pembatasan mobilitas masyarakat/*lockdown*, yang kemudian berdampak pada perlambatan perekonomian. Usai penyebaran virus COVID-19 varian Delta terkendali, perekonomian global kembali dihadapi pada kemunculan varian baru virus COVID-19 varian Omicron. Melonjaknya kasus positif COVID-19 varian baru ini di Afrika Selatan pada awal November 2021 meningkatkan tensi ketidakpastian perekonomian global hingga akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, thanks to His grace and protection, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) managed to get through 2021 along with the COVID-19 pandemic that hit and had significant impact on various aspects such as health, humanity, social, and economic. The various challenges faced by the Company throughout 2021 became our momentum to increase joint commitment in strengthening Jakpro's existence in the future. On this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to convey our efforts and achievements throughout 2021, as a form of our accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. This Board of Directors report will present an analysis of the Company's performance, analysis of business prospects, development in the implementation of corporate governance, and information related to changes in the composition of the Board of Directors in 2021.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Global Economic Development and Indonesia

The COVID-19 pandemic that dragged the global economy to the brink of recession in 2020 is still the main theme in 2021. The COVID-19 pandemic has caused the global economic situation to face pressure and full of uncertainty, but the massive vaccination activity in early 2021 has given new hope for against the COVID-19 pandemic. However, the momentum for the global economic recovery in the first half of 2021 was later restrained by the explosion of cases of the Delta variant of the COVID-19 virus which was indicated to have emerged in Asia (India). In the period from October 2020 to early April 2021, the trend of increasing new cases of the Delta variant was contributed mainly by Europe and North America.

The rapid spread of the Delta variant of COVID-19 has forced many countries to re-implement public mobility restrictions/*lockdowns*, which then has an impact on the economic slowdown. After the spread of the Delta variant of the COVID-19 virus was under control, the global economy was again faced with the emergence of a new variant of the Omicron variant of the COVID-19 virus. The surge in positive cases of this new variant of COVID-19 in South Africa in early November 2021 increased the tension of global economic uncertainty until the end of 2021 and the beginning of 2022.



Di level nasional, lonjakan penyebaran virus COVID-19 varian Delta membuat Pemerintah Indonesia harus melakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat/Level 4 sejak tanggal 3 Juli 2021, yang kemudian berdampak terhadap pemulihan ekonomi nasional yang tertahan. Secara tahunan (*year on year*), perekonomian Indonesia triwulan III 2021 tumbuh sebesar 3,51% (yoy) melambat dibandingkan pertumbuhan triwulan II-2021 sebesar 7,07% (yoy), namun masih lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi triwulan I 2021 (negatif 0,71% yoy). Berdasarkan periode *quarter to quarter*, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tercatat mengalami perlambatan dari triwulan II 2021 sebesar 3,31% (qtoq) menjadi sebesar 1,55% (qtoq) pada triwulan III 2021. PDB Nominal Indonesia atas harga berlaku per triwulan III 2021 mencapai Rp4.325,4 triliun. Sehingga Indonesia tahun 2021 sedang mengalami pertumbuhan ekonomi paling lambat dalam lima tahun terakhir.

Kami sebagai Direksi Jakpro mengerti bahwa kondisi pandemi ini telah mempengaruhi laju perkembangan bisnis Perusahaan, namun tidak akan memadamkan semangat kami dalam memperkuat pondasi bisnis agar dapat terus berperan dan berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan infrastruktur dan konstruksi nasional untuk mendukung program Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah, Jakpro juga berkomitmen untuk mewujudkan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi Perusahaan yang unggul untuk menjadikan Jakarta lebih baik."

Berbekal pengalaman panjang dan kapasitas yang dimiliki Perusahaan, Jakpro mampu merespon kondisi tersebut dengan cepat, melalui langkah-langkah preventif yang salah satunya adalah melakukan review atas Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan Tahun 2021 dengan mempertimbangkan prinsip *financial sustainability* agar mampu melewati tantangan ekonomi termasuk pengaruh dampak pandemi COVID-19, sehingga Jakpro masih tetap eksis untuk 2021 ke depan.

KOMITMEN JAKPRO UNTUK JAKARTA YANG LIVABLE

Jakpro merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak di bidang properti, infrastruktur, utilitas, dan teknologi informasi komunikasi dan institusi finansial dengan mayoritas kepemilikan saham dimiliki oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

At the national level, the surge in the spread of the Delta variant of the COVID-19 virus forced the Indonesian government to implement an Emergency/Level 4 Community Activity Restriction (PPKM) policy since July 3, 2021, which then had an impact on the stalled national economic recovery. On an annual basis (*year on year*), the Indonesian economy in the third quarter of 2021 grew by 3.51% (yoy), slower than the growth in the second quarter of 2021 of 7.07% (yoy), but still higher than the economic growth in the first quarter of 2021 (negative). 0.71% yoy). Based on the quarter to quarter period, Indonesia's economic growth was also recorded to experience a slowdown from the second quarter of 2021 by 3.31% (qtoq) to 1.55% (qtoq) in the third quarter of 2021. Indonesia's nominal GDP at current prices as of the third quarter of 2021 reached IDR 4,325.4 trillion. So that in 2021 Indonesia will experience the slowest economic growth in the last five years.

We as the Jakpro Directors understand that this pandemic has affected the pace of the Company's business development, but it will not extinguish our enthusiasm in strengthening the business foundation so that the Company can continue to play a role and contribute optimally in infrastructure development and national construction to support the Acceleration of National Economic Recovery program launched by the Government of Indonesia. As a Regional Owned Enterprise, Jakpro is also committed to realizing the Company's vision "To become a superior company that makes Jakarta better."

This economic condition certainly has a significant impact on the Company. Armed with the Company's long standing experience and capacity, Jakpro is able to respond to these conditions quickly, through preventive measures, one of which is to review the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 taking into account the principle of financial sustainability in order to be able to overcome economic challenges including the impact of the COVID-19 pandemic, so that Jakpro will still exist for 2021 into the future.

JAKPRO'S COMMITMENT TO CREATING A LIVABLE JAKARTA

Jakpro is one of the Regional Owned Enterprises engaging in property, infrastructure, utilities, and information and communication technology and financial institution with the majority share ownership owned by the Provincial Government of DKI Jakarta.

Pada awalnya, Jakpro merupakan Badan Pengelola Lingkungan (BPL) Pluit yang didirikan pada tahun 1960 dengan tanggung jawab merencanakan pembangunan Polder (waduk) Pluit dan daerah sekitarnya untuk hunian, pergudangan, industri, dan pusat niaga yang kini dikenal sebagai Kawasan Pluit. Pada tahun 1997, BPL Pluit berubah nama menjadi PT Pembangunan Pluit Jaya sekaligus terjadi peningkatan status badan hukum menjadi Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2000, tepatnya tanggal 15 Desember PT Pembangunan Pluit Jaya (PPJ) melakukan merger dengan PT Pembangunan Pantai Utara Jakarta yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan kawasan real estat, dan tepatnya pada 15 Desember 2000, kedua perusahaan merger ini berubah nama menjadi PT Jakarta Propertindo, dengan fokus bidang usaha di industri properti, infrastruktur, dan utilitas. Pada tahun 2014, terjadi pemantapan dan perluasan aksi dengan mewujudkan rencana pembangunan sejumlah proyek strategis, antara lain *Water Treatment Plant*, Pengembangan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa), dan Pengembangan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG).

Di penghujung tahun 2018, berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo (Perusahaan Daerah), nama Jakpro menjadi PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dengan maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang usaha perdagangan, jasa dan pengembangan, infrastruktur dan Utilitas. Jakpro mengemban amanat beberapa proyek penugasan dalam rangka mendukung pembangunan Kota Jakarta, di samping mengerjakan proyek-proyek komersial.

Berbekal pengalaman dan aset yang dimiliki, serta didukung oleh manajemen dan sumber daya yang kompeten, Perusahaan terus berekspansi dan mengukuhkan diri bukan sekedar mengejar profit, tetapi juga menjadi agen pembangunan yang berkontribusi terhadap pembangunan yang berdampak secara langsung untuk masyarakat DKI Jakarta. Beberapa aset properti yang dikelola oleh Perusahaan, antara lain, Mall Pluit Junction, Fave Hotel, Aston Hotel Pluit, Apartemen Paradiso, Apartemen Riverside, Apartemen Marina, Kawasan Perumahan Matoa Residence, Pengelolaan Pergudangan dan Perkantoran Duta Harapan Indah (DHI) di Kapuk Muara, serta Perkantoran di Landmark Pluit.

Perusahaan pun mendapatkan kepercayaan penuh dengan melaksanakan pengembangan dan pembangunan Kota DKI Jakarta, di antaranya, Lintas Raya Terpadu/Light

Initially, Jakpro was Badan Pengelola Lingkungan (BPL) Pluit founded in 1960 with the responsibility of planning the construction of the Pluit Polder (reservoir) and the surrounding area for housing, warehousing, industry, and a commercial center which is now known as the Pluit area. In 1997, BPL Pluit changed its name to PT Pembangunan Pluit Jaya and upgraded its legal entity status to a Limited Liability Company.

In 2000, dated on December 15, PT Pembangunan Pluit Jaya (PPJ) merged with PT Pembangunan Pantai Utara Jakarta, engaging in real estate development business, to become PT Jakarta Propertindo, which focused on the property, infrastructure and utility industries. In 2014, there was a consolidation and expansion of action by realizing the plan for the construction of some strategic projects, including Water Treatment Plant, Development of Rental Flats (Rusunawa), and Development of Gas Fuel Filling Stations (SPBG).

At the end of 2018, based on Regional Regulation No. 10 of 2018 concerning Jakarta Propertindo Limited Liability Company (Regional Company), Jakpro adopted a new name PT Jakarta Propertindo (Perseroda). The Company's aim and objectives are to engage in trade, services and development, infrastructure, and utilities. Jakpro carries out the mandate of several project assignments with a view to support the Jakarta City development. In addition, Jakpro also works on commercial projects.

With its experience and assets, and backed by competent management and resources, the Company continues to expand and develop not only in the pursuit of profit, but also as a development agent that contributes to the development with a direct impact to the people of DKI Jakarta. Some of the property assets managed by the Company, among others, Pluit Junction Mall, Fave Hotel, Aston Hotel Pluit, Paradiso Apartment, Riverside Apartment, Marina Apartment, Matoa Residence, Duta Harapan Indah (DHI) Warehousing and Office Management in Kapuk Muara, and Offices in Landmark Pluit.

The Company has also earned full trust by carrying out the development and construction of DKI Jakarta City, including, Light Rail Transit (LRT) Jakarta Phase I, Jakarta



Rail Transit (LRT) Jakarta Fase I, Jakarta International Velodrome, Jakarta International Equestrian Park Pulomas, Pengembangan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Utara Jakarta, Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, Kawasan Olah Raga Terpadu Jakarta International Stadium (JIS), Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM), Penyediaan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT), Pembangunan dan Fasilitas Pengelolaan Sampah Antara (FPSA) Wilayah Layanan Barat, Pengembangan Transit Oriented Development (TOD), hingga penyelenggaraan event Formula E, pengelolaan Kawasan Pesisir Teluk Jakarta serta pembangunan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) yang masuk ke dalam daftar infrastruktur khusus DKI Jakarta.

Perusahaan juga diberikan penugasan untuk mengelola Participating Interest 10% di Wilayah Kerja *Offshore South East Sumatra*. Sebagai tindak lanjut, pada tanggal 1 Juli 2020 Perusahaan mendirikan anak usaha yaitu PT Jakarta OSES Energi (PT JOE) sebagaimana amanat dari Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Manusia No. 37 Tahun 2016.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tetap berkomitmen menyelesaikan pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) meski dalam tantangan Pandemi COVID-19 belum berakhir. Hingga akhir tahun 2021, pembangunan JIS sudah mencapai 93,85%. Proyek pembangunan stadion dengan kapasitas 82.000 penonton yang dibangun Perusahaan akan menjadi stadion internasional berstandar FIFA terbesar se-Asia Tenggara. Di tahun ini, Perusahaan mendapat penugasan 10 (sepuluh) Kegiatan Strategis Daerah (KSD) di mana 7 (tujuh) KSD merupakan kelanjutan dari tahun 2020, dan 3 (tiga) KSD merupakan penugasan baru, yaitu Pengembangan dan Pengelolaan Air Limbah dan Air Limbah Komunal (KSD 22), Penciptaan Layanan Transportasi Terintegrasi melalui Jaklingko (KSD 29), dan Mitigasi dan Adaptasi Bencana Iklim (KSD 72).

Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-langkah Penyelesaiannya

Kondisi yang luar biasa yang terjadi di sepanjang tahun 2021 akibat pandemi COVID-19, berdampak cukup besar terhadap Perusahaan, terutama untuk sektor properti, dan infrastruktur. Pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan operasional bisnis tidak dapat berjalan dengan maksimal karena masyarakat cenderung untuk menghabiskan waktunya di rumah. Dari sisi moda transportasi, masyarakat juga lebih cenderung untuk menggunakan kendaraan pribadi guna menghindari kontak dengan orang lain. Atas hal tersebut, tingkat hunian, pengunjung serta penumpang menurun drastis yang mengakibatkan dampak kepada pertumbuhan bisnis Perusahaan.

International Velodrome, Jakarta International Equestrian Park Pulomas, Development of Land from Jakarta's North Coast reclamation, Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, Jakarta International Stadium (JIS) Integrated Sports Area, Revitalization of Taman Ismail Marzuki (TIM), Provision of Integrated Utility Network Facilities (SJUT), Construction of Intermediate Waste Management Facilities (FPSA) of Western Service Area, Transit Oriented Development (TOD), holding of Formula E event, management of the Jakarta Bay Coastal Area and the construction of the Integrated Utility Network Facility (SJUT) which is included in DKI Jakarta's special infrastructure list.

The Company also has an assignment to manage 10% Participating Interest in the Southeast Sumatra Offshore Working Area. As a follow-up, on July 1, 2020 the Company established a subsidiary named PT Jakarta OSES Energi (PT JOE) as mandated by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 37 Year 2016.

Throughout 2021, the Company remains committed to completing the construction of the Jakarta International Stadium (JIS) even though the COVID-19 pandemic challenges have not ended. Until the end of 2021, the construction of JIS has reached 93.85%. This stadium with a capacity of 82,000 spectators built by the Company will be the largest international stadium in South East Asia with FIFA Standard. This year, the Company was assigned 10 (ten) KSDs, of which 7 (seven) Regional Strategic Activities (KSDs) are a continuation of the 2020 KSDs, and 3 (three) KSDs are new assignments, namely Development and Management of Wastewater and Communal Wastewater (KSD 22), Creation of Integrated Transportation Services through Jaklingko (KSD 29), and Climate Disaster Mitigation and Adaptation (KSD 72).

Obstacles Faced by the Company and the Solutions

The extraordinary conditions occurring throughout 2021 due to the COVID-19 pandemic, had a significant impact to the Company, especially for the property and infrastructure. Restrictions on community activities caused business operations cannot run optimally because people tend to spend their time at home. In terms of modes of transportation, people are also more likely to use private vehicles to avoid contact with others. As a consequence, the occupancy rate, visitors and passengers decreased drastically which impacted to the Company's business growth.

Mengatasi kendala-kendala tersebut, Jakpro berupaya untuk memperkuat *financial sustainability* dengan menjaga *cash flow* Perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan penghematan dengan memangkas semua biaya-biaya *overhead* sehingga terdapat penghematan dari segi *offair* serta mengevaluasi belanja modal Perusahaan untuk tahun 2021.

Inisiatif Strategis yang Diterapkan oleh Perusahaan

Pemulihan ekonomi global maupun nasional, cukup nampak sejak triwulan IV-2020, di mana hampir seluruh negara termasuk Indonesia, mengalami pertumbuhan pada triwulan tersebut. Optimisme perbaikan ekonomi global dan nasional pun berlanjut pada 2021, didukung perkembangan positif vaksin dan penanganan pandemi, serta efektivitas kebijakan fiskal dan keuangan yang *extraordinary* dalam rangka mengatasi dampak pandemi di berbagai negara.

Jakpro melakukan penyesuaian strategi bisnisnya melalui Revisi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan Tahun 2021 dengan tetap fokus untuk mengembangkan bisnis yang terintegrasi pada 4 (empat) tujuan strategis yang perlu dicapai Jakpro dalam 5 (lima) tahun ke depan. Ke 4 (empat) tujuan tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi perusahaan, yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan Aspek *Livability*
Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya dalam memperoleh akses terhadap infrastruktur (transportasi, air bersih, komunikasi, dsb.), perumahan yang terjangkau, lapangan kerja, dan kota dengan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Meningkatkan dan Menjaga Kesehatan Finansial
Jakpro terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai keberlanjutan finansial agar mampu memenuhi kebutuhan keuangan untuk melaksanakan kewajibannya sebagai badan usaha serta untuk membiayai sumber daya yang digunakan.
3. Memberikan Dukungan Kepada Pemerintah DKI Jakarta
Jakpro sebagai *agent of development* Pemerintah DKI Jakarta terus mendukung rencana pembangunan serta menciptakan sinergi antar BUMD melalui kolaborasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan modal yang diberikan oleh Pemerintah.
4. Mencapai Pembangunan Berkelanjutan.
Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan kebutuhan ekonomi dan keadilan sosial bagi masyarakat serta mendukung pelestarian lingkungan terus diterapkan oleh Jakpro dalam menjalankan proyek-proyeknya.

To cope with these obstacles, Jakpro seeks to strengthen financial sustainability by maintaining the Company's cash flow, one of which through savings by cutting all excessive costs so that there are savings in terms of *offair* and evaluating the Company's capital expenditures for 2021.

Strategic Initiatives Implemented by the Company

The global and national economic recovery has been quite visible since the fourth quarter of 2020, where almost all countries, including Indonesia, experienced growth in that quarter. Optimism for improving the global and national economy will continue in 2021, supported by positive developments in vaccines and handling the pandemic, as well as the effectiveness of extraordinary fiscal and financial policies in order to overcome the impact of the pandemic in various countries.

Jakpro adjusted its business strategy through the 2021 Corporate Work Plan and Budget Revision (RKAP) while remaining focused on developing an integrated business in the 4 (four) strategic objectives that Jakpro needs to achieve in the next 5 (five) years. The 4 (four) objectives are further elaboration of the company's vision and mission, which are as follows:

1. Improving the Livability Aspect
To improve the quality of life of its people in gaining access to infrastructure (transportation, clean water, communication, etc.), affordable housing, employment opportunities, and cities with clean and healthy environmental conditions.
2. Improving and Maintaining Financial Health
Jakpro continues to improve the company's financial performance to achieve financial sustainability to meet financial needs to carry out its obligations as a business entity and to finance the resources used.
3. Providing Support to the DKI Jakarta Government
Jakpro as the agent of development for the DKI Jakarta Government will continue to support development plans and create synergies between BUMDs through collaboration to improve efficiency and optimize the capital provided by the Government.
4. Achieving Sustainable Development.
The principles of sustainable development that pay attention to economic needs and social justice for the community as well as support environmental conservation will continue to be applied by Jakpro in carrying out its projects.



Tujuan Strategi Jakpro Jakpro Strategy Goals



Jakpro telah menetapkan 5 (lima) strategi utama untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan strategis Jakpro. Dengan mempertimbangkan peran Jakpro sebagai *agent of development* dan sekaligus sebagai perusahaan yang perlu mempertahankan keberlanjutan finansial, Jakpro akan fokus untuk mengembangkan bisnis-bisnis strategis, menyeimbangkan portofolio proyek antara penugasan dan komersial, berperan lebih aktif di seluruh *value chain* untuk menciptakan dan meningkatkan *value*, meningkatkan kompetensi SDM, serta kemampuan pelaksanaan proyek.

Jakpro has established 5 (five) main strategies to support the achievement of its vision and mission as well as strategic objectives. By considering Jakpro's role as an agent of development as well as a company that needs to maintain financial sustainability, Jakpro will focus on developing strategic businesses, balancing project portfolios between assignments and commercials, playing a more active role in the entire value chain to create and increase value, increase HR competencies, as well as project implementation capabilities.

Fokus Strategis Strategic Focus	Jakpro berupaya untuk membangun bisnis berkelanjutan, tidak hanya membangun atau melaksanakan proyek semata. Jakpro strives to build a sustainable business, not just building or executing projects.
Strategi Portofolio Portfolio Strategy	Portofolio yang seimbang, dengan kombinasi yang selaras antara proyek penugasan dari Pemerintah DKI Jakarta dan proyek non-penugasan atau komersial menjadi kunci dari strategi bisnis Jakpro di masa yang akan datang. A balanced portfolio, with a harmonious combination of assigned projects from DKI Jakarta Governance and non-assignment or commercial projects is the key to Jakpro's business strategy in the future.
Talent Acquisition and Retention Talent Acquisition and Retention	Jakpro menerapkan KPI individu di mana diperlukan pendekatan holistik untuk memastikan keselarasan antara KPI individu dengan KPI perusahaan. Jakpro applies individual KPIs where a holistic approach is needed to ensure alignment between individual KPIs and company KPIs.
Project Excellent Project Excellent	▶ Jakpro memperkuat ekosistem pelaksanaan proyek secara substansial. ▶ Untuk proyek-proyek yang bukan termasuk proyek strategis prioritas jangka panjang, Jakpro akan mencari peluang untuk menciptakan <i>value</i>. ▶ Jakpro substantially strengthens the project implementation ecosystem. ▶ For projects that are not strategic for long-term priority projects, Jakpro will look for opportunities to create value.





Sementara itu, Perusahaan juga telah melakukan inisiatif strategis berdasarkan arahan Pemegang Saham, di antaranya optimalisasi *Capital Expenditure* (Capex) dengan tujuan mengelola arus kas, penghematan biaya dan selalu mengedepankan prinsip *financial sustainability*. Menyikapi arahan Pemegang Saham tersebut, Perusahaan melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penghematan biaya usaha Perusahaan tahun 2021 sebesar 13% dari RKAP Awal tahun 2021 yang semula sebesar Rp632 miliar menjadi Rp551 miliar;
2. Optimalisasi *Capital Expenditures* (setelah melakukan evaluasi kembali atas *feasibility study* yang ada) dari yang semula sebesar Rp2.946 miliar menjadi Rp 1.001 miliar;
3. Melakukan restrukturisasi beberapa utang Perusahaan antara lain dengan melakukan relaksasi perpanjangan tenor pinjaman dan menegosiasikan bunga pinjaman.

Selain itu, Jakpro juga fokus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. Saat ini, proses digitalisasi yang berlangsung di Jakpro telah mengubah secara signifikan cara kerja dari sisi perencanaan, proses pembangunan sampai pada *monitoring* dan evaluasi proyek. Efektivitasnya pun telah terlihat dari berkurangnya kehadiran secara fisik serta aspek kualitas yang terus dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan. Dengan model bisnis yang terintegrasi serta profil risiko yang terdiversifikasi, Jakpro siap mendukung Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia serta pemulihan ekonomi nasional (PEN).

KINERJA TAHUN 2021 DAN PERBANDINGANNYA TERHADAP TARGET

Terlepas dari berbagai tantangan dan kekhawatiran terkait pandemi COVID-19, tidak menyurutkan Perusahaan untuk menyelesaikan proyek secara tepat waktu. Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang positif dan tetap sehat. Di tahun 2021, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp778,2 miliar, naik sebesar Rp21,6 miliar atau 3% terhadap pendapatan yang dibukukan pada tahun 2020 sebesar Rp756,6 miliar. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh mulai meningkatnya mobilitas masyarakat, walaupun masih cukup terdampak oleh adanya varian Delta di tengah tahun 2021. Perusahaan juga mengoptimalkan bisnis utilitas melalui peningkatan kapasitas penyaluran serta akuisisi *tenant* baru.

Jika dibandingkan dengan target RKAP sebesar Rp1.401,6 miliar, maka realisasi pendapatan hanya tercapai sebesar 56%. Ketidaktercapaian tersebut lebih disebabkan karena belum dapat terealisasinya pendapatan PI Migas sebesar Rp201 miliar, penjualan Apartemen Landmark Pluit Rp117

Meanwhile, the Company has also carried out strategic initiatives based on the direction of the Shareholders, including optimizing Capital Expenditure (Capex) with the aim of managing cash flow, saving costs and always prioritizing the principle of financial sustainability. Responding to the direction of the Shareholders, the Company took the following strategic steps:

1. Savings in the Company's operating expenses in 2021 by 13% from the Initial RKAP in 2021 which was originally Rp 632 trillion to Rp 551 billion;
2. Optimization of Capital Expenditures (after re-evaluating the existing feasibility study) from the original Rp2,946 billion to Rp1,001 billion;
3. Restructuring some of the Company's debts, among others by relaxing the loan tenor extension, negotiating loan interest.

In addition, Jakpro also focuses on optimizing the use of digital technology. Currently, the digitalization process that is taking place at Jakpro has significantly changed the way things work in terms of planning, development processes to project monitoring and evaluation. Its effectiveness has also been seen from the reduced physical presence as well as the quality aspect that continues to be produced in accordance with the standards set by the Company. With an integrated business model and diversified risk profile, Jakpro is ready to support the Government in infrastructure development in Indonesia and national economic recovery (PEN).

2021 PERFORMANCE AND COMPARISON TO TARGET

Despite various challenges and concerns related to the COVID-19 pandemic, the Company did not stop the Company from completing projects on time. The Company managed to record a positive performance and remained healthy. In 2021, the Company posted revenue of Rp778.2 billion, an increase by Rp. 21.6 billion or 3% of the revenue recorded in 2020 amounting to Rp756.6 billion. This increase was mainly due to the increasing mobility of the community, although it was still quite affected by the existence of the Delta variant in the middle of 2021. The Company also optimized the utility business by increasing distribution capacity and acquiring new tenants.

When compared with the RKAP target of Rp1,401.6 billion, the realization of revenue was only achieved by 56%. This target could not be achieved because there was no realization in Migas PI revenue of Rp201 billion, the sale of Landmark Pluit Apartment of Rp117 billion, the use of

miliar, pemanfaatan lahan Taman Sari Equine sebesar Rp51,7 miliar, serta Apartemen Marina sebesar Rp25 miliar.

Realisasi Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2021 mencapai Rp110,8 miliar, turun sebesar Rp130,1 miliar, atau 54% terhadap Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2020 sebesar Rp240,9 miliar.

Pada kinerja operasional, tahun 2021 Perusahaan mendapat penugasan dari Pemprov DKI Jakarta untuk melaksanakan 10 proyek Kegiatan Strategis Daerah (KSD). Pencapaian kinerja KSD telah tercapai sebesar 92% berdasarkan pelaksanaan dan *monitoring* rencana aksi KSD Tahun 2021 dengan realisasi anggaran proyek penugasan mencapai Rp361 miliar.

Selain itu, Perusahaan memiliki pencapaian kinerja proyek-proyek yang bersifat komersial yang merupakan produk bisnis utama baik pada segmen properti, infrastruktur, utilitas, maupun teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hingga akhir tahun 2021, realisasi pendapatan proyek komersial mencapai Rp416 miliar.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Jakpro sepanjang tahun 2021 merupakan kombinasi dari pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, kerja keras, serta komitmen Insan Jakpro dalam mendorong Perusahaan agar dapat tumbuh secara berkualitas dan berkelanjutan hingga ke masa depan sebagaimana harapan seluruh Pemangku Kepentingan.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Pada laporan *World Economic Outlook* yang dirilis IMF pada Januari 2022, di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi *Advanced Economy Countries* diproyeksikan sebesar 3,9%. Perekonomian Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh 4,0%, Jepang juga diperkirakan tumbuh sebesar 3,3%, sedangkan perekonomian *Emerging & Developing Countries* diproyeksikan tumbuh sebesar 4,8%. Pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 dan Tiongkok diproyeksikan masing-masing sebesar 5,6% dan 4,8%, serta ekonomi Zona Eropa diperkirakan sebesar 3,9%. Secara keseluruhan, perekonomian dunia diproyeksikan sebesar 4,4%, mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2021 sebesar 5,9%. Sejumlah negara di dunia optimis akan terjadi akselerasi pemulihan dari pandemi COVID-19 di tahun 2022 seiring kemajuan pesat vaksinasi penduduk, peningkatan mobilitas masyarakat serta aktivitas ekonomi kembali normal.

the Taman Sari Equine land of Rp. 51.7 billion, and Marina Apartment of Rp. 25 billion.

Net Loss for the Year in 2021 reached Rp110.8 billion, an decreased by Rp.130.1 billion, or 54% of the Net Loss for the Year 2020 of Rp240.9 billion.

In terms of operational performance, in 2021 the Company received an assignment from the DKI Jakarta Provincial Government to carry out 10 Regional Strategic Activities (KSD) projects. The KSD performance has been achieved by 92% based on the implementation and monitoring of the 2021 KSD action plan with the realization of the assignment project budget reached Rp361 billion.

In addition, the Company has made achievement in commercial projects which are the main business products in the property, infrastructure, utilities, and information and communication technology (ICT) segments. Until the end of 2021, the realization of commercial project revenues reached Rp416 billion.

Overall, Jakpro's performance achievements throughout 2021 are a combination of the implementation of strategic strategies and policies, hard work, and the commitment of Jakpro Personnel in encouraging the Company to grow in quality and sustainably into the future as expected by all Stakeholders.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

In the World Economic Outlook report released by the IMF in January 2022, in 2022 the economic growth of the Advanced Economy Countries is projected at 3.9%. The United States economy is projected to grow 4.0%, Japan is also estimated to grow by 3.3%, while the Emerging economy & Developing Countries is projected to grow by 4.8%. ASEAN-5 and China's economic growth is projected at 5.6% and 4.8%, respectively, and the Eurozone economy is estimated at 3.9%. Overall, the world economy is projected at 4.4%, a decline from the same period in 2021 of 5.9%. A number of countries in the world are optimistic that there will be an accelerated recovery from the COVID-19 pandemic in 2022 as rapid progress in population vaccination, increased community mobility and economic activity return to normal.



Sementara itu, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan pemulihan ekonomi dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara bersamaan. Akselerasi program vaksinasi terus dilakukan. Di sisi lain, kebijakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terus didorong yang dibarengi dengan pengelolaan kebijakan pembatasan kegiatan sosial untuk dapat menanggulangi penyebaran COVID-19 khususnya varian baru Omicron.

Meski dibayangi dengan adanya ketidakpastian, Perusahaan yang merupakan BUMD Provinsi DKI Jakarta yang bergerak di bidang properti, infrastruktur, utilitas, serta Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) optimistis akan adanya perbaikan di tahun 2022, mengingat adanya alokasi fokus belanja pemerintah tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya untuk mempercepat penyelesaian proyek-proyek yang telah berlangsung pada tahun 2021 maupun tahun-tahun sebelumnya, khususnya yang termasuk dalam Proyek Penugasan dalam Kegiatan Strategis (KSD) agar beroperasi di tahun 2022 dan dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan sekaligus mewujudkan cita-cita masyarakat untuk membuat Jakarta menjadi lebih baik.

PENGELOLAAN SDM DAN PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan senantiasa berkomitmen meningkatkan kompetensi, integritas dan kapabilitas karyawan sebagai salah satu aset penting Jakpro. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat, disertai dengan organisasi yang responsif diyakini menjadi faktor yang menentukan keberhasilan Perusahaan untuk mencapai kinerja positif secara berkelanjutan. Perusahaan secara progresif melaksanakan pengelolaan SDM berdasarkan kebutuhan dan perkembangan industri, dan senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang memiliki integritas yang tinggi, *agility* dalam bekerja dengan melibatkan sinergi dan kolaborasi lintas unit dan lintas keahlian dalam melakukan pengembangan produk dan layanan.

Jakpro memandang bahwa untuk menciptakan loyalitas dan *sense of belonging* adalah suasana kerja yang baik. Baik antara Direksi dan Manajemen di bawahnya maupun Direksi dengan para karyawannya. Artinya Jakpro tidak kaku dan tidak memaksakan satu arah. Sejauh ini, Jakpro membuka ruang inovasi, kreativitas dan kolaborasi bagi karyawan. Sehingga para karyawan merasa memiliki Jakpro dan mempunyai kontribusi optimal bagi Perusahaan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, diharapkan semua insan Perusahaan akan merasa nyaman bekerja dan memiliki Jakpro secara bersama-sama.

Meanwhile, the Government of Indonesia is committed to continuing to carry out economic recovery and improving the quality of public health at the same time. Acceleration of the vaccination program continues. On the other hand, the National Economic Recovery (PEN) program policy continues to be pushed along with the management of social activity restriction policies to be able to cope with the spread of COVID-19, especially the new variant of Omicron.

Despite being overshadowed by uncertainty, the Company, which is a BUMD of DKI Jakarta Province engaging in property, infrastructure, utilities, and Information, Communication Technology (ICT) is optimistic that there will be improvements in 2022 considering the allocation of the focus of government spending. In addition, the Company also seeks to accelerate completion of the 2021 ongoing projects and the previous year's projects, especially those included in the Strategic Activities Assignment (KSD) with a view to commence operations in 2022 and increase the Company's business growth while realizing people's aspirations to make Jakarta a better place.

HR MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM DEVELOPMENT

The Company is always committed to improve the competence, integrity and capability of employees as one of Jakpro's important assets. Proper management of Human Resources (HR), accompanied by a responsive organization is believed to be a factor that determines the success of the Company to achieve positive performance on an ongoing basis. The Company progressively implements HR management based on industry needs and developments, and always strives to create HR with high integrity, agility in working by involving synergy and collaboration across units and across expertise in developing products and services.

Jakpro views that creating loyalty and a sense of belonging is a good working atmosphere. Both between the Board of Directors and the Management under it as well as the Board of Directors and their employees. This means that Jakpro is not rigid and does not impose one direction. So far, Jakpro opens room of innovation, creativity and collaboration to employee. So that employees have sense of ownership to Jakpro and have optional contribution to the Company. Through the implementation of this policy, it is hoped that all of the Company's personnel will feel comfortable working in and have a sense of belonging for Jakpro.

Adapun dimasa pandemi tahun 2021, Jakpro tetap berkomitmen melakukan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kapabilitas SDM, agar SDM yang dimiliki dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan terutama di masa-masa sulit seperti sekarang ini.

Perusahaan juga sangat memfokuskan diri terhadap pengembangan sistem teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kinerja, dan efisiensi atau penghematan baik dari segi waktu maupun biaya operasional. Pada tahun 2021, Jakpro telah mengembangkan antara lain:

1. Sistem *Procure to Pay* pada ERP, sistem ini menjadikan proses pengadaan hingga pembayaran menjadi satu kesatuan yang mana dampaknya akan mempersingkat waktu untuk melakukan kegiatan pengadaan hingga proses pembayaran *invoice*.
2. Aplikasi E-SARMUT, aplikasi ini dirancang untuk mempermudah *monitoring* sasaran mutu yang dibuat oleh setiap Divisi.
3. Aplikasi E-PANTAU, aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi E-SARMUT, pengembangan ini adalah hasil kolaborasi Divisi TI dengan Divisi MMK3, TKPMR dan *Corporate Planning*. Dengan adanya aplikasi ini mempermudah proses *monitoring* sasaran mutu, *risk register* & PDCA yang dibuat oleh setiap Divisi.
4. Aplikasi *Legal E-Portal*, aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi Divisi TI dengan Divisi Hukum, adapun tujuan dirancangnya aplikasi ini agar semua insan Jakpro dapat mendapatkan informasi terkait dokumen-dokumen legal yang sedang berjalan ataupun yang sudah berlalu.
5. Aplikasi *Dashboard* Oksigen, Aplikasi ini dirancang guna mendapatkan *update* data *realtime* ketersediaan stok oksigen di RSUD Jakarta, dan di aplikasi ini pun ditambahkan *dashboard* data ketersediaan stok oksigen Distributor, guna membantu dalam proses Pemenuhan stok oksigen rumah sakit. Aplikasi ini berkolaborasi dengan Divisi PMO, TI dan Dinas – dinas pemerintahan DKI yang terkait.
6. Aplikasi E-Rekomendasi, aplikasi ini dibuat untuk mempermudah *user* mengatur Permohonan Rekomendasi yang ada di Divisi Akusisi Lahan. Aplikasi ini memiliki 2 (dua) antarmuka yang berbeda, yang pertama untuk *user public* dan yang kedua untuk rekan-rekan di Divisi Akusisi Lahan.
7. *Dashboard* Asset, merupakan rangkuman data aset yang ada di *Microsoft Dynamics AX* dan CRM yang tujuannya untuk mempermudah penyajian data aset Jakpro. Pembuatan sistem ini dimulai pada awal bulan Oktober 2021 dan masih berjalan sampai saat ini.
8. *Dashboard* Corporate, merupakan rangkuman data aset yang ada di *Microsoft Dynamics AX* dan CRM

Meanwhile, during the 2021 pandemic, Jakpro remained committed to providing HR education, training, and capability development, so that its human resources can encourage the growth and sustainability of the Company's business, especially in difficult times like today.

The company is also very focused on the development of information technology (IT) systems to improve performance, and efficiency or savings in terms of both time and operational costs. In 2021, Jakpro has developed, among others:

1. Procure to Pay system in ERP, this system makes the procurement process to payment into a single unit which will shorten the time to carry out procurement activities to invoice payment processes.
2. E-SARMUT application, this application is designed to facilitate monitoring of quality objectives made by each Division.
3. E-PANTAU application, this application is a development of the E-SARMUT application, this development is the result of collaboration between the IT Division and the MMK3 Division, TKPMR and Corporate Planning. With this application, it makes the process of monitoring quality targets, risk registers & PDCAs easier for each Division.
4. Legal E-Portal Application, this application is the result of collaboration between the IT Division and the Legal Division. The purpose of this application is so that all Jakpro personnel can obtain information regarding ongoing or past legal documents.
5. Oxygen Dashboard Application, This application is designed to get realtime data updates on the availability of oxygen stocks at the Jakarta Hospital, and this application also adds a Distributor oxygen stock availability dashboard, to assist in the process of Fulfilling hospital oxygen stocks. This application collaborates with the PMO Division, IT and related DKI government agencies.
6. E-Recommendation Application, this application is made to make it easier for users to manage Recommendation Applications in the Land Acquisition Division. This application has 2 (two) different interfaces, the first for public users and the second for colleagues in the Land Acquisition Division.
7. Asset Dashboard, is a summary of asset data in Microsoft Dynamics AX and CRM which aims to simplify the presentation of Jakpro asset data. The construction of this system began in early October 2021 and is still running today.
8. Corporate Dashboard, is a summary of asset data in Microsoft Dynamics AX and CRM which aims to



yang tujuannya untuk mempermudah penyajian data korporasi Jakpro. Pembuatan sistem ini dimulai pada awal bulan Desember 2021 dan masih berjalan sampai saat ini.

9. *Disaster Recovery Center*, merupakan suatu perlindungan terhadap data dan layanan teknologi informasi yang mana bila terjadi suatu bencana maka akan dapat melakukan pemulihan dengan cepat.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkup Perusahaan telah diimplementasikan sesuai dengan tujuan penerapan GCG Jakpro. Sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Untuk itulah, penerapan GCG menjadi bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk mewujudkan kinerja yang transparan, efisien dan bertanggung jawab dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Jakpro berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara sistematis dan konsisten agar dapat memacu perkembangan bisnis Perusahaan, akuntabilitas serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan menempatkan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh insan Jakpro dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perusahaan.

Di tahun 2021, Jakpro telah melakukan *self assessment* atau pengukuran penerapan GCG secara mandiri dengan mengacu pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN sesuai dengan Surat Keputusan Sekretariat Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan pada tahun 2021 mencapai total skor 90,17% atau mencapai kualifikasi "sangat baik". Pencapaian tahun 2021 menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan yang telah dilakukan oleh semua organ yang ada di Perusahaan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

facilitate the presentation of Jakpro corporate data. The construction of this system began in early December 2021 and is still running today.

9. Disaster Recovery Center, is a protection for data and information technology services which in the event of a disaster it will make a quick recovery.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors continuously monitors the progress of the implementation of corporate governance to ensure that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been implemented in accordance with the objectives of Jakpro's GCG implementation. As a business entity, the Company has a high commitment to implementing GCG principles with the aim of maintaining sustainable business growth in the face of increasingly dynamic business competition. For this reason, the implementation of GCG is part of the Company's strategic plan to realize transparent, efficient and responsible performance by increasing the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Jakpro is fully committed to implement GCG principles systematically and consistently in order to spur the Company's business development, accountability and create sustainable added value for the interests of Shareholders in the long term without neglecting the interests of other stakeholders. The Company places GCG principles and policies as guidelines for the Management and all Jakpro personnel in carrying out business and operational activities within the Company.

In 2021, Jakpro has conducted GCG self-assessment by referring to the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs in accordance with the Decree of the Ministry of SOEs Secretariat Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation. The results of the Company's GCG assessment in 2021 reached a total score of 90.17% or achieved a "very good" qualification. This 2021 achievement show continuous improvements that have been made by all organs in the Company, including the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Salah satu dampak positif atas penerapan GCG yang dilakukan secara berkelanjutan, pada tahun 2021 Perusahaan berhasil mendapatkan penganugerahan "*The Best GRC For Corporate Audit 2021, The Best Chief Executive Officer 2021, dan The Chief Compliance Officer 2021*" pada ajang GRC Award 2021 yang diselenggarakan oleh GRC & Performance Excellence Award 2021.

Jakpro senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas GCG, dengan fokus pada pembentukan perangkat kontrol manajemen internal yang lebih integratif, terutama dalam mengantisipasi risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko, sehingga semua langkah aksi korporasi menjadi bagian dari pada manajemen risiko tersebut.

Sementara itu, salah satu bentuk komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG, Perusahaan tetap dinyatakan layak untuk memegang sertifikasi SNI ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagaimana hasil keputusan audit oleh lembaga sertifikasi PT Mutu Agung Lestari, dengan tidak adanya temuan major/minor termasuk observasi sebagai saran perbaikan.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Jakpro menyadari bahwa keunggulan Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Jakpro berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*. Di mana Perusahaan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*). Bagi Jakpro, TJSL merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang cukup berperan dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*).

Jakpro senantiasa berupaya untuk melaksanakan setiap kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, baik dari segi aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti dan infrastruktur, Jakpro

One of the positive impacts of the sustainable implementation of GCG, in 2021 the Company was awarded "The Best GRC For Corporate Audit 2021, The Best Chief Executive Officer 2021, and The Chief Compliance Officer 2021 at the 2021 GRC Award event organized by GRC & Performance Excellence Award 2021.

Jakpro always strives to improve the quality of GCG, with a focus on establishing more integrated internal management control tools, especially in anticipating effective business risks through risk management, so that all corporate action measures are part of risk management.

Meanwhile, as a form of strong commitment to GCG implementation, the Company is still declared eligible to hold the SNI ISO 37001:2016 certification, Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the result of surveillance audit decision by the certification body PT Mutu Agung Lestari, with no major/minor findings including observations as suggestions for improvement..

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT

Jakpro realizes that the Company's competitive advantages cannot be separated from external factors such as social, environmental and consumer factors. On this basis, Jakpro is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the sustainability of the Company's business is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program which is carried out by adapting the principle of triple bottom lines. Where the Company does not only focus on the interest to earn profit (*profit*), but also balanced with the fulfillment of interests and obligations to preserve the environment (*planet*) and support the welfare of society (*people*). For Jakpro, CSR is an important part in the implementation of good corporate governance (GCG), which plays a significant role in creating sustainable development goals (SDGs).

Jakpro always strives to carry out every business activity that can provide added value for stakeholders, both in terms of social, economic and environmental aspects. As a company engaged in the property and infrastructure sector, Jakpro is committed to aligning business performance with providing



memiliki komitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu, Jakpro sangat memperhatikan dampak atau risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, yang merupakan isu-isu penting yang harus diminimalisir.

Di masa pandemi yang terjadi ditahun 2021, Jakpro berupaya dan melakukan beberapa kegiatan TJSL yang dapat membantu masyarakat dalam menangani pandemi melalui beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Aksi Pemukiman Kembali Masyarakat Terdampak Proyek JIS

Dalam aksi ini merupakan bentuk kompensasi yang diberikan Jakpro kepada masyarakat setempat dengan memberikan penggantian bangunan, memberi akses mobilisasi dalam pemindahan pemukiman, kemudian memberikan penyewaan hunian selama 12 bulan. Selain itu juga Jakpro memberikan penggantian pendapatan apabila masyarakat setempat memiliki sektor ekonomi di Kampung Bayam. Aksi pemukiman kembali bagi masyarakat setempat ini memfasilitasi sebanyak 642 KK warga.

2. Kolaborasi Jakpro dengan PMI DKI Jakarta

Kolaborasi antara Jakpro dengan PMI dalam melaksanakan kegiatan donor darah merupakan kolaborasi rutin. Kegiatan Donor Darah 2021 dilaksanakan di aset Jakpro yaitu Jakarta International Velodrome. Pelaksanaan Donor Darah tahun 2021 menyasar seluruh karyawan Jakpro (*holding*) serta Anak Usaha yang merupakan peserta. Sehubungan dengan masa pandemi pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan secara ketat.

3. Pembentukan Koperasi Amir Hamzah Taman Ismail Marzuki

Jakpro melakukan pembentukan Koperasi Amir Hamzah di TIM pada Mei-Juni 2021. CSR Jakpro berkolaborasi bersama JSS+ (Jakarta Sigap Senusa) untuk melakukan pendampingan secara giat dalam memberikan dukungan bagi ekonomi kecil yaitu dengan pembentukan koperasi tersebut.

4. Program Vaksinasi Jakpro 2021

Salah satu program pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan Vaksinasi Jakpro Group. Jakpro sebagai BUMD DKI Jakarta melakukan Program Vaksinasi untuk penyebaran

benefits to the community and the environment as part of the Company's stakeholders. For this reason, Jakpro is very concerned about the impacts or risks that may arise from the Company's activities, which are important issues that must be minimized.

During the pandemic in 2021, Jakpro tried and carried out several CSR activities that could help the community in dealing with the pandemic through the following activities:

1. Resettlement Action for JIS Project Affected Communities

This action is a form of compensation given by Jakpro to the local community by providing building replacements, providing access to mobilization in resettling settlements, then providing housing rentals for 12 months. In addition, Jakpro also provides income replacement if the local community has an economic sector in Kampung Bayam. This resettlement action for the local community facilitated as many as 642 families of residents.

2. Jakpro collaboration with PMI DKI Jakarta

The collaboration between Jakpro and PMI in carrying out blood donation activities is a routine collaboration. The 2021 Blood Donation activity will be carried out at Jakpro's assets, namely the Jakarta International Velodrome. The implementation of Blood Donation in 2021 targets all Jakpro employees (*holding*) and Subsidiaries who are participants. In connection with the pandemic period, the implementation of activities is carried out in accordance with strict health protocols.

3. Establishment of Cooperative the Amir Hamzah Taman Ismail Marzuki

Jakpro established the Amir Hamzah Cooperative in TIM in May-June 2021. Jakpro CSR collaborated with JSS+ (Jakarta Sigap Senusa) to provide active assistance in providing support for small economies, namely by establishing the cooperative.

4. Jakpro 2021 Vaccination Program

One of the government's programs in preventing the spread of COVID-19 is to carry out the Jakpro Group Vaccination. Jakpro as DKI Jakarta BUMD conducted a Vaccination Program penyebaran for DKI Jakarta

warga DKI Jakarta. Jakpro memfasilitasi vaksinasi dengan berkolaborasi bersama JXB untuk memberikan kapasitas 400 orang/harinya, selama 5 hari dengan target sebanyak 2000 orang.

Pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Jakarta International Velodrome (Sentra Vaksinasi Jakpro Group); Gor Cendrawasih, Cengkareng (Sentra Vaksinasi Sinergi BUMD); dan Stasiun Pegangsaan Dua LRTJ (Sentra Vaksinasi LRTJ).

5. Penyaluran Hewan Qurban Pada Hari Raya Idul Adha 1442 H

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1442 H, Jakpro melakukan kolaborasi dengan pemangku kepentingan pada wilayah bisnis Jakpro untuk memberikan hewan kurban bagi masyarakat rentan pada tanggal 20 Juli 2021.

6. Kegiatan CSR Ramadhan 1442H di Masjid Amir Hamzah merupakan salah satu aset yang dimiliki Jakpro yang berlokasi di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Sebagai salah satu aset yang berperan religi maka diadakan kegiatan Festival Ramadhan yang dibalut Seni Budaya Islam yang dilaksanakan pada Minggu, 11 April 2021 di Pelataran Masjid Amir Hamzah, TIM.

7. Perencanaan Partisipasi Desain Hunian Pekerja Pendukung JIS (HPPO JIS)

Sebagai bentuk dukungan Perusahaan kepada warga Kampung Bayam, Perusahaan memberikan desain ruangan untuk hunian warga yang sudah disesuaikan dengan kaidah dan peraturan yang ada. Dalam hal ini dilakukan diskusi untuk penentuan keputusan secara bersama antara Jakpro dan warga sehingga dapat menciptakan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup yang baik. Jumlah penghuni HPPO JIS sebanyak 135 KK.

Hunian HPPO yang difasilitasi Perusahaan menggunakan material *secondary skin* yang menyelubungi sisi balkon hunian sebagai area jemur pakaian, selain itu material bangunan menggunakan *perforated metal/expanded metal* agar menciptakan ciri khas Kampung Bayam yaitu Agrikultur. Terdapat 3 Blok Hunian (A, B dan C) dengan jumlah unit A sebanyak 54 unit, jumlah unit B 33 unit, dan unit B sebanyak 48 unit.

8. *Community Relation*

Dalam menjalin hubungan antara Jakpro dengan komunitas, salah satunya komunitas sepeda maka Jakpro mengadakan Jakarta *Night & Morning Ride* dengan lokasi *start-finish* sebagai berikut :

residents. Jakpro facilitates vaccination by collaborating with JXB to provide a capacity of 400 people/day, for 5 days with a target of 2000 people.

The vaccination was carried out in 3 locations, namely Jakarta International Velodrome (Jakpro Group Vaccination Center); Gor Cendrawasih, Cengkareng (Center for Vaccination Synergy BUMD); and the Pegangsaan Dua LRTJ Station (LRTJ Vaccination Center).

5. Distribution of Sacrificial Animals on Eid al-Adha 1442 H

In commemoration of Eid al-Adha 1442 H, Jakpro collaborated with stakeholders in the Jakpro business area to provide sacrificial animals for vulnerable communities on July 20, 2021.

6. Ramadhan 1442H CSR Activities at Amir Hamzah Mosque is one of Jakpro's assets which is located in Taman Ismail Marzuki, Jakarta. As one of the assets that play a religious role, a Ramadan Festival activity wrapped in Islamic Cultural Arts will be held on Sunday, April 11, 2021 in the Court of the Amir Hamzah Mosque, TIM.

7. Participation Planning for JIS Supporting Worker Residential Design (HPPO JIS)

As a form of Jakpro's support for the residents of Kampung Bayam, Jakpro provides room designs for residential residents that have been adapted to existing rules and regulations. In this case, discussions were held for joint decision making between Jakpro and residents so as to create social welfare and a good quality of life. The number of residents of HPPO JIS is 135 families.

The HPPO housing facilitated by Jakpro uses secondary skin material that covers the side of the residential balcony as clothes drying area, besides that the building material uses perforated metal / expanded metal to create the hallmark of Kampung Bayam, namely Agriculture. There are 3 Residential Blocks (A, B and C) with 54 units of A, 33 units of B, and 48 units of B.

8. Community Relations

In establishing a relationship between Jakpro and the community, one of which is the bicycle community, Jakpro held a Jakarta Night & Morning Ride with start-finish locations as follows:



- ▶ 25 September 2021 : JIV - JIS
- ▶ 23 Oktober 2021 : TIM - JIEP
- ▶ 20 November 2021 : TIM - MMC LRT Kelapa Gading

Kegiatan ini mendukung mobilitas yang ramah lingkungan dan sebagai implementasi Instruksi Gubernur No. 66 tentang Pengendalian Kualitas Udara oleh Gubernur Anies Baswedan.

9. Jakpro Charity Program

Program ini mengacu pada sumbangan dan *sponsorship* Jakpro kepada mitra, masyarakat, komunitas terdampak pada area aset Jakpro, dan hal ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial Jakpro.

10. Sustainability Report

Dalam penyusunan dan pencetakan *Sustainability Report* dilakukan pembaruan OM 2020 pada 3 proyek aset JIS, JIV, LRT kemudian dilakukan penyusunan SR 2020. Untuk tahun 2021 terdapat 1 hingga 2 proyek tambahan sesuai dengan arahan BOD dalam memberikan ukuran *Project*.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2021

Di tahun 2021, terdapat pergantian susunan keanggotaan Direksi, di antaranya Pengangkatan Bapak M. Aprindy diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 6 April 2021 sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan AHU-AH.01.03-0219156 Tanggal 7 April 2021, serta Pengangkatan Bapak Widi Amanasto sebagai Direktur Utama Perusahaan menggantikan Bapak Dwi Wahyu Daryanto, hal ini sebagaimana Akta No. 32 Tanggal 13 September 2021, sebagaimana pemberitahuan perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0447850 Tanggal 14 September 2021.

Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

- ▶ September 25, 2021 : JIV – JIS
- ▶ 23 October 2021 : TEAM – JIEP
- ▶ 20 November 2021 : TEAM - MMC LRT Kelapa Gading

This activity supports eco-friendly mobility and as the implementation of Governor's Instruction No. 66 concerning Air Quality Control by Governor Anies Baswedan.

9. Jakpro Charity Program

This program refers to Jakpro's donations and sponsorship to partners, communities, affected communities in Jakpro's asset areas, and this is a form of Jakpro's social responsibility.

10. Sustainability Report

In the preparation and printing of the Sustainability Report, the 2020 OM update was carried out on 3 JIS, JIV, LRT asset projects and then the 2020 SR was compiled. For 2021 there will be 1 to 2 additional projects in accordance with the BOD's direction in providing project sizes.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS IN 2021

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors, including the appointment of Mr. M. Aprindy as Director of Business Development based on the Deed No. 5 Dated April 6, 2021 in accordance with the Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0219156 Dated April 7 2021, as well as the appointment of Mr. Widi Amanasto as President Director of the Company replacing Mr. Dwi Wahyu Daryanto, which is stated in the Deed No. 32 Dated September 13, 2021, in accordance with the Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0447850 Dated September 14, 2021.

Thus, as of December 31, 2021, the Company's Board of Directors consisted of 5 (five) members who have passed a fit and proper test by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Directors have integrity, competence, reputation, and are free from affiliation or other conflicts of interest and possess and the experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office Period
Widi Amanasto	Direktur Utama President Director	Akta No. 32 tanggal 13 September 2021 Deed No. 32 dated September 13, 2021	Pertama First
Gunung Kartiko	Direktur Pengelolaan Aset Director of Asset Management	Akta No. 32 tanggal 13 September 2021 Deed No. 32 dated September 13, 2021	Pertama First
Yuliantina Wangsawiguna	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta No. 22 tanggal 14 September 2018 Deed No. 22 dated September 14, 2018	Pertama First
Muhammad Taufiqurrachman	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	Akta No. 27 tanggal 7 November 2019 Deed No. 27 dated November 7, 2019	Pertama First
M. Aprindy	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Akta No. 5 tanggal 6 April 2021 Deed No. 5 dated April 6, 2021	Pertama First

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Januari 2022, Yuliantina Wangsawiguna tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan, dan mengangkat Leonardus W. Wasono Mihardjo sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 13, 2022, Yuliantina Wangsawiguna no longer serves as the Company's Finance Director, and appointed Leonardus W. Wasono Mihardjo as the Company's Finance Director.

Dengan demikian, susunan Direksi per 13 Januari 2022 sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of January 13, 2022 is as follows:

Komposisi dan Susunan Direksi per 13 Januari 2022
Composition of the Board of Directors as of January 13, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office Period
Widi Amanasto	Direktur Utama President Director	Akta No. 32 tanggal 13 September 2021 Deed No. 32 dated September 13, 2021	Pertama First
Gunung Kartiko	Direktur Bisnis Business Director	Akta No. 32 tanggal 13 September 2021 Deed No. 32 dated September 13, 2021	Pertama First
Leonardus W. Wasono Mihardjo	Direktur Keuangan & TI Finance & IT Director	Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2022 Deed No. 22 dated January 21, 2022	Pertama First
Muhammad Taufiqurrachman	Direktur Dukungan Bisnis Business Support Director	Akta No. 27 tanggal 7 November 2019 Deed No. 27 dated November 7, 2019	Pertama First
M. Aprindy	Direktur Teknik & Pengembangan Engineering & Development Director	Akta No. 5 tanggal 6 April 2021 Deed No. 5 dated April 6, 2021	Pertama First



APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Perusahaan mampu melewati tantangan di sepanjang tahun 2021 dengan capaian yang positif. Direksi memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas kerja sama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan, sehingga Direksi mampu melakukan pengelolaan Perusahaan dengan baik.

Tak lupa, atas nama Perusahaan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh konsumen dan mitra kerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Perusahaan. Kami senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak.

Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its appreciation to all employees who have worked with high dedication, so that the Company is able to overcome the challenges throughout 2021 with positive achievements. The Board of Directors sends profound appreciation to the Board of Commissioners for the cooperation, advice and recommendations provided, so that the Board of Directors can manage the Company well.

Not to forget, on behalf of the Company, the Board of Directors also gives appreciation to all consumers and business partners for the cooperation that has been well established and the trust that has been placed in the Company. We always strive to continuously improve the quality of cooperation that benefits both parties.

To the Shareholders, the Board of Directors would like to thank you for the trust that has been given. We are optimistic that may continue to face various challenges by seizing positive opportunities for optimal performance growth.

Jakarta, 6 Mei 2022 | Jakarta, May 6, 2022

Atas nama Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Perseroda),
On behalf of the President Director of PT Jakarta Propertindo (Perseroda),

WIDI AMANASTO
Direktur Utama
President Director